

2025



**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2025**

**RUMAH SAKIT JiWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA**

 Jalan Kesumayudha no. 29 Kawan, Kec. Bangli, Kab. Bangli

 www.rsjiwa.baliprov.go.id

 (0366) – 91073-91074

 admin.rsjiwa@baliprov.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas Asung Kerta Wara NugrahaNya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2025 ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan amanat Pemerintah melalui Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan merupakan media pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya berdasarkan Rencana Strategi yang sudah ditetapkan. Penyusunan Laporan ini bertujuan mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, sebagai salah satu prasyarat untuk turut serta menciptakan tata kelola pemerintahan Provinsi Bali yang baik.

Kepada semua pihak terkait dalam penyusunan laporan ini disampaikan penghargaan yang setinggi tingginya. Semoga laporan ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk penyempurnaan dalam pencapaian kinerja pada tahun yang akan datang.

Bangli, 2 Pebruari 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	vi
TIM REVIU	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
LEMBAR PERSETUJUAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja	2
1.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	7
1.4 Dasar Hukum	9
1.5 Sistematika Penulisan	13
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 14
2.1 Rencana Strategis	14
2.2 Program Kegiatan dan SubKegiatan Tahun 2024 - 2026	18
2.3 Perencanaan Kinerja	20
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	21
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 24
3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Organisasi	24
3.2 Program Unggulan dan Inovasi	44
3.3 Realisasi Pendapatan dan Anggaran	50
3.4 Keberhasilan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama	52
3.5 Permasalahan dan Pemecahan Masalah	63
3.6 Saran	63
 BAB IV PENUTUP	 62
 LAMPIRAN	 x
Lampiran A Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2025	xi
Lampiran B Bukti Dukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Program Tahun 2025	xv
Lampiran C Bukti Dukung Pencapaian Indikator Kinerja SubKegiatan Tahun 2025	xxi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Target Tahun 2025 Rumah Sakit Mata Jiwa Manah Shanti Mahottama	18
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 – 2026	21
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	21
Tabel 2.4	Rencana Aksi atas PK Direktur RSJ Tahun 2025	22
Tabel 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan 2024.....	24
Tabel 3.2	Hasil Analisis SKM RSJ Manah Shanti Mahottama Tahun 2025 ..	30
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dari Tahun 2021-2025.....	33
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah	36
Tabel 3.5	Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/Provinsi /Kabupaten/Kota lain	38
Tabel 3.6	Analisis Keberhasilan, kegagalan dan solusi	39
Tabel 3.7	<i>Cost Recovery Rate</i> BLUD Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2025	42
Tabel 3.8	Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya	42
Tabel 3.9	Analisis Keberhasilan Dan Kegagalan Program / Kegiatan / Sub Kegiatan.....	43
Tabel 3.10	Capaian Anggaran Program dan Kegiatan.....	44
Tabel 3.11	Realisasi Pendapatan Tahun 2025	50
Tabel 3.12	Realisasi Anggaran Tahun 2025	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama	6
Gambar 3.1	Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP RSJM Tahun 2024	25
Gambar 3.2	Layanan Rehabilitasi Psikososial Berbasis Budaya	44
Gambar 3.3	Inovasi Layanan Saling Ketawa	45
Gambar 3.4	Ilustrasi Inovasi Laku Daring	46
Gambar 3.5	Ilustrasi Inovasi Healing	46
Gambar 3.6	Ilustasi Edukasi Kesehatan di Rawat Jalan	47
Gambar 3.7	Ilustrasi Edukasi Kesehatan di Rawat Inap	48
Gambar 3.8	Kegiatan Home Care/Home Visit	48
Gambar 3.9	Ilustrasi Kegiatan Edukasi Kesehatan Jiwa di Sekolah	49
Gambar 3.10	Ilustrasi Kegiatan Edukasi Kesehatan Jiwa di Puskesmas	50
Gambar 3.11	KARS Tingkat Lanjut Tahun 2012 KARS Paripurna 2016	53
Gambar 3.12	KARS SNARS Paripurna Tahun 2019 STARKES Paripurna 2022	53
Gambar 3.13	Sertifikat Penghargaan dari BNN Tahun 2023	54
Gambar 3.14	Piagam Penghargaan dari BPJS Sebagai Faskes Berkomitmen Tahun 2023	55
Gambar 3.15	Piagam Penghargaan dari BPJS Sebagai FKRTL Berkomitmen 3 Tahun 2023	56
Gambar 3.16	Sertifikat Anugrah BAPETEN 2023 Dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir	56
Gambar 3.17	Piagam Penghargaan dari IDEP	57
Gambar 3.18	Predikat WBK dari KemenpanRB Tahun 2023	58
Gambar 3.19	Anugrah KIP dari Komisi Informasi Provinsi Bali Tahun 2025 ...	58
Gambar 3.20	Piagam Penghargaan dari Gubernur Bali	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	IKM Per Unsur Layanan TW IV Tahun 2025	31
Grafik 3.2	Capaian Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja 2022 – 2025	34
Grafik 3.3	Capaian IKM 2021 - 2025.....	35

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama untuk tahun anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bangli, 27 Januari 2026
Ketua Tim Reviu LKjIP
Rumah Sakit Jiwa
Manah Shanti Mahottama



I Gst Pt Ngurah Kesuma Putra, S.Kep.,Ns.M.M
NIP. 197708201996031002

TIM REVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Nomor 52 Tahun 2026 pada tanggal 2 Januari 2026, susunan Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LkjiP) pada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama:

1. Nama : I Gst Pt Ngurah Kesuma Putra, S.Kep., Ns. M.M
NIP : 197708201996031002
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Wakil Direktur Administrasi dan Sumber Daya
2. Nama : L E Krisna Wilastari, S.ST., M.AP.
NIP : 198205302006042014
Pangkat/Gol : Penata Tk I/IIId
Jabatan : Kabag. Perencanaan dan Pengembangan
3. Nama : I Putu Mardana, SH., M.AP.
NIP : 198410202005011002
Pangkat/Gol : Penata/IIId
Jabatan : Kabag. Keuangan
4. Nama : dr. I Wayan Gede Ware Seputra, M.A.P.
NIP : 197509042006041014
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IVc
Jabatan : Dokter Ahli Muda/Ketua SPI
5. Nama : Ns. I Dewa Gede Ngurah, S.Kep.
NIP : 196712311989031115
Pangkat/Gol : Penata Tk. I/IIId
Jabatan : Perawat Ahli Madya/Anggota SPI

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama yang memuat rencana, capaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama Instansi Tahun 2025 sebagaimana tertuang pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2024-2026, dimana indikator yang digunakan adalah Indikator Kinerja Utama yang mampu menjadi parameter untuk mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud yang meliputi Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja, Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD, dan Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Laporan ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan penyempurnaan kebijakan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan khususnya bidang kesehatan jiwa di Provinsi Bali.

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2025 ini telah diketahui dan disetujui oleh Ketua Dewan Pengawas BLUD Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama.

Bangli, 2 Pebruari 2026

Mengetahui,
Ketua Dewan Pengawas
BLUD Rumah Sakit Jiwa
Manah Shanti Mahottama



Dr.dr. I Nyoman Gede Anom, M.Kes
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196806221999031008

Direktur Rumah Sakit Jiwa
Manah Shanti Mahottama



dr. Ni Wayan Murdani, M.AP
Pembina Tk I/IVB
NIP. 197607142009022003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya pemerintahan yang bersih (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Reformasi birokrasi dilakukan guna mewujudkan negara dan pemerintahan yang memenuhi karakteristik *good governance*. Reformasi birokrasi harus disertai rencana tindak (*action*) yang jelas serta implementasinya dilaksanakan secara konkrit dan konsekuen.

Dalam implementasinya dipertegas kembali dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Daerah sebagai penyelenggara pemerintahan di daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 termasuk sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tersebut, berkewajiban untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean government*) dan mempertanggungjawabkannya melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

LKjIP Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kerja dan alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKjIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Dokumen LKjIP Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2025 ini disusun berdasarkan Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2025, serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

1.2.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, sebelumnya dikenal sebagai Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit, nama Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali diubah menjadi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Hal ini merupakan bentuk transformasi kelembagaan dan paradigma pelayanan kesehatan jiwa yang lebih inklusif dan humanis. Selama proses perubahan nama, telah dilalui serangkaian proses yang tentunya melibatkan banyak pihak termasuk Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Bali telah menjadi penghubung strategis antara kebijakan pemerintah pusat dan pelaksana teknis di daerah Provinsi Bali termasuk perubahan nama rumah sakit sebagai salah satu wujud penataan kelembagaan perangkat daerah.

Peraturan yang menjadikan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali sebagai rumah sakit Kelas A didasarkan pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1732/MENKES-KESSOS/XII/2000 yang mengalihkan statusnya dari unit vertikal menjadi unit di bawah Pemerintah Provinsi Bali. Meskipun secara historis pernah menjadi rumah sakit kelas A, klasifikasi resmi saat ini mengacu pada Permenkes No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, yang secara umum mengklasifikasikan rumah sakit jiwa sebagai rumah sakit khusus (yang dapat merujuk pada klasifikasi tertentu berdasarkan pelayanan, SDM, peralatan, dll., seperti yang diatur dalam lampiran peraturan tersebut), dan Berdasarkan Keputusan Gubernur Bali Nomor 1357/01-F/HK/2012 maka

terhitung 1 Januari 2013, Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama mempunyai satu lokasi pelayanan, yaitu di Jalan Kusuma Yudha No. 29 Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, dengan luas lahan 70.050 m² dan luas gedung 71.115 m². Sumber Daya Manusia (SDM) di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama per 31 Desember 2025 berjumlah 731 orang, terdiri dari 406 PNS, dan 145 PPPK, 137 Tenaga non ASN dan tenaga outsourcing Satpam sebanyak 43 orang. Sebagai rumah sakit khusus jiwa, maka layanan utama yang diberikan oleh Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah layanan kesehatan jiwa. Pelayanan kesehatan jiwa meliputi pelayanan dalam gedung dan pelayanan luar gedung (pelayanan kesehatan komunitas). Pelayanan kesehatan komunitas dilakukan sebagai upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Masyarakat didorong bersikap dan bertindak mandiri, berperilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan data SKI/Survey Kesehatan Indonesia Tahun 2023, Prevalensi Masalah Kesehatan Jiwa ≥ 15 Tahun di Bali mencapai 3% (terendah secara nasional), ini berarti sekitar 3 dari 100 orang di Bali rentan terhadap gangguan kesehatan mental. Berdasarkan data yang dirilis Mei 2025, rumah tangga yang memiliki Anggota Rumah Tangga (ART) dengan gejala Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia di Bali tercatat mencapai 4/‰. Penyebab utama Gangguan Jiwa Berat/GJB di Bali bersifat multifaktorial, melibatkan aspek biologis, psikologis, sosial, dan budaya, di antaranya:

1. Faktor Biologis/Genetika: Adanya riwayat keluarga yang menderita gangguan kesehatan mental atau kelainan senyawa kimia di otak yang dapat meningkatkan risiko.
2. Faktor Sosial dan Ekonomi: Kemiskinan ekstrem dan tekanan ekonomi dapat menjadi pemicu stres signifikan, berkorelasi dengan angka gangguan jiwa dan bahkan kasus bunuh diri yang juga tinggi di Bali.
3. Faktor Budaya dan Stigma: Masih adanya stigma buruk dari masyarakat terhadap masalah kesehatan jiwa dapat menghambat pencarian bantuan

profesional. Hal ini menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan fasilitas kesehatan jiwa, seperti Rumah Sakit Jiwa, oleh masyarakat dalam penanganan dini.

4. Peningkatan Tuntutan Psiko-sosial: Meningkatnya tuntutan masyarakat dalam pelayanan kesehatan jiwa seiring peningkatan gangguan psiko-sosial dalam masyarakat modern juga turut berperan.

Meningkatnya angka harapan hidup (AHH) secara tidak langsung meningkatkan prevalensi gangguan jiwa, Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang terkait dengan proses penuaan populasi:

1. Peningkatan Populasi Lansia: Peningkatan AHH berarti lebih banyak orang yang mencapai usia lanjut. Populasi lansia secara inheren lebih rentan terhadap kondisi kesehatan mental tertentu dibandingkan kelompok usia yang lebih muda.
2. Risiko Penyakit Terkait Usia: Orang hidup lebih lama, tetapi hidup lebih lama juga meningkatkan risiko mengalami penyakit fisik kronis, disabilitas, dan demensia. Penyakit fisik jangka panjang ini sering kali menjadi pemicu stres, kecemasan, dan depresi.
3. Perubahan Psiko-sosial: Proses penuaan sering kali disertai dengan perubahan kehidupan yang signifikan yang dapat berdampak pada kesehatan mental.

Peningkatan prevalensi gangguan jiwa akibat penuaan populasi memberikan beban tambahan pada sistem kesehatan, yang harus menyesuaikan layanan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan mental lansia secara spesifik. Fokus tidak hanya pada memperpanjang usia, tetapi juga memastikan kualitas hidup yang baik. Studi menunjukkan bahwa kesejahteraan subjektif yang lebih tinggi terkait dengan penuaan yang lebih sehat dan proporsi tahun tambahan hidup yang lebih banyak tanpa penyakit kronis atau disabilitas. Dengan demikian, meskipun peningkatan AHH adalah pencapaian positif, hal ini membawa tantangan baru dalam bidang kesehatan mental yang perlu diantisipasi dan ditangani melalui kebijakan dan layanan kesehatan yang terencana. Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama sebagai rumah sakit khusus tidak hanya berfokus pada perawatan medis,

tetapi juga pada pemulihan holistik, pencegahan, dan reintegrasi pasien ke masyarakat.

Untuk dapat memberikan akses layanan yang berkeadilan, Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama di tahun 2025 menginisiasi bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan perawatan kesehatan mental yang berkualitas, efektif, efisien, dan aman sesuai dengan kebutuhannya. Langkah yang ditempuh dengan kampanye kesehatan jiwa secara masif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan mengurangi stigma negatif terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Membangun dukungan sosial dengan melibatkan peran serta keluarga, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan dalam mendukung proses pemulihan pasien dan mencegah isolasi sosial. Melaksanakan program Home Visit/Home Care dengan mengadakan kunjungan rumah oleh petugas kesehatan untuk memastikan pengobatan yang berkesinambungan dan memantau kondisi pasien setelah keluar dari Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Dengan menerapkan pendekatan multipihak ini, akses layanan kesehatan jiwa yang berkeadilan diharapkan dapat terwujud, memastikan setiap warga negara mendapatkan haknya atas kesehatan mental yang optimal. Penyediaan akses ini dilaksanakan secara bertahap sejalan pula dengan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) sebagai persyaratan Kerjasama dengan BPJS Kesehatan.

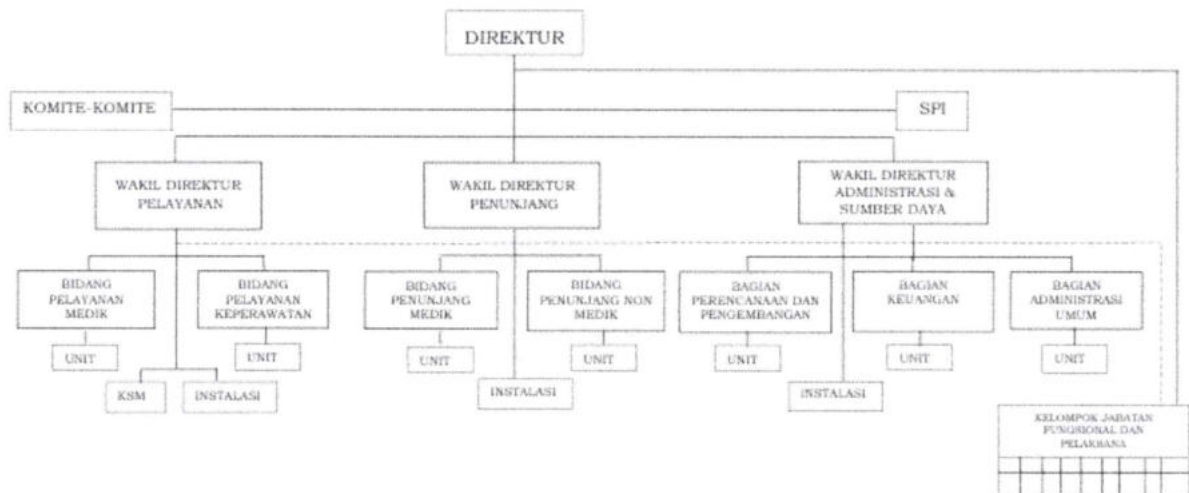
Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama selalu berkomitmen untuk tetap menjaga integritas dalam memberikan pelayanan, Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Jiwa yang bermutu, berorientasi pada keselamatan pasien, dan terjangkau bagi masyarakat.

1.2.2 Struktur Organisasi

Susunan organisasi di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur Pelayanan, membawahi:
 - 1) Bidang Pelayanan Medik
 - 2) Bidang Pelayanan Keperawatan
- c. Wakil Direktur Penunjang, membawahi:
 - 1) Bidang Penunjang Medik
 - 2) Bidang Penunjang Non Medik
- d. Wakil Direktur Administrasi dan Sumber Daya, membawahi:
 - 1) Bagian Perencanaan dan Pengembangan
 - 2) Bagian Keuangan
 - 3) Bagian Administrasi Umum
- e. Komite-komite
- f. SPI
- g. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

Gambar 1.1. Struktur Organisasi
Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama



1.2.3 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama diatur berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit, adalah sebagai berikut:

1.2.3.1 Tugas

- a. RSJ mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.
- b. RSJ sebagai Unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan secara profesional dalam menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, rehabilitasi dan gawat darurat psikiatri.

1.2.3.2 Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan jiwa;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang Bidang kesehatan jiwa;
- c. penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang kesehatan jiwa;
- d. penyelenggaraan pelayanan medik dan kesehatan tradisional;
- e. penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- f. penyelenggaraan pelayanan keperawatan;
- g. penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- h. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di Bidang kesehatan jiwa;
- i. penyelenggaraan penelitian, pengembangan serta pengabdian masyarakat di Bidang kesehatan jiwa;
- j. penyelenggaraan perencanaan, pengelolaan keuangan dan akuntansi; dan
- k. penyelenggaraan urusan ketatausahaan, kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana serta rumah tangga perlengkapan dan umum

1.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama

Permasalahan pembangunan merupakan "*gap expectation*" antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan, serta antara yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul

dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan dan ancaman yang tidak diantisipasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan kesehatan jiwa yaitu:

1.3.1 Isu Strategis

Penetapan isu melalui analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal dengan memperhatikan peluang dan ancaman, serta kekuatan dan kelemahan pada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, visi dan misi dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa. Identifikasi permasalahan yang mengacu pada urusan wajib pelayanan dasar pemerintahan daerah di bidang kesehatan khususnya kesehatan jiwa, yang ditetapkan menjadi isu strategis yaitu:

1. Angka penderita skizofrenia di Bali menurut data terbaru (Mei 2025) mencapai 7.308 jiwa. Meskipun memiliki beban kasus gangguan jiwa berat yang signifikan, Bali tercatat sebagai provinsi dengan prevalensi depresi terendah di Indonesia pada SKI 2023, yaitu hanya sebesar 0,3%. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan laporan pelengkap dari Pusiknas Polri yang dirujuk oleh otoritas kesehatan, Bali mencatatkan kondisi yang kontradiktif antara prevalensi depresi dan angka bunuh diri. Bali menempati posisi tertinggi di Indonesia untuk tingkat bunuh diri (*suicide rate*), terdapat fenomena "bayang bunuh diri" di kalangan anak muda Bali akibat tekanan sosial-ekonomi dan stigma kesehatan mental yang masih dianggap tabu.
2. Belum optimalnya pemanfaatan Rumah Sakit Jiwa oleh masyarakat dalam penanganan masalah kesehatan jiwa. Hal ini diakibatkan masih adanya stigma buruk dari masyarakat terhadap masalah kesehatan jiwa.
3. Belum Optimalnya sarana dan Prasarana Pelayanan dan Penunjang Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, mengamanatkan bahwa setiap rumah sakit jiwa wajib menyediakan ruang

untuk pasien narkotika, psikotropika dan zat adiktif dengan jumlah tempat tidur paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah tempat tidur yang ada. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit mengamanatkan Pelayanan Geriatri dilakukan secara mandiri, terpisah dengan pelayanan lainnya di Rumah Sakit dengan bangunan berstandar khusus, saat ini bangunan jenis ini belum dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama.

4. Meningkatnya tuntutan masyarakat dalam pelayanan kesehatan jiwa seiring peningkatan gangguan psiko-sosial dalam masyarakat.
5. Masih adanya stigma buruk dari masyarakat terhadap masalah kesehatan jiwa.

Dari permasalahan yang dihadapi ini kemudian ditetapkanlah isu strategis yang melandasi Penyusunan Rencana Kerja/Renja tahun 2025, yaitu:

“Prevalensi Gangguan Jiwa Berat di Provinsi Bali”

Rencana Kerja Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama memuat kondisi dan permasalahan dari isu-isu yang dihadapi serta sebagai bahan evaluasi pelaksanaan Renja, tujuan, sasaran, program dan kegiatan, dana indikatif serta sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program dan kegiatan.

1.4 Dasar Hukum

Dasar hukum sebagai landasan dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah:

1. Undang-undang (UU) Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75);
2. Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
7. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6871);
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
10. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);
11. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan Dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105);
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);

13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85);
14. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
16. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
17. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
18. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
19. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Tahun 2014 Nomor 1842);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 472);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 21);

23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1221);
24. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
25. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit dilingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 504);
26. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/I/0173/2020 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Khusus Jiwa Provinsi Bali sebagai Rumah Sakit Khusus Jiwa Kelas A;
27. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Bali Tahun 2005-2025;
28. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 1);
29. Peraturan Gubernur Bali Nomor 109 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 56 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2018 Nomor 109);
30. Peraturan Gubernur Bali Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit dilingkungan Pemerintah Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 41);
31. Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2022 Tentang

Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit;

32. Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Bali Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2023 Nomor 14).

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) telah disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang memuat latar belakang, Struktur Organisasi dan Tata Kerja, Aspek Strategis dan Permasalahan Utama, Dasar Hukum dan Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama.

BAB II Perencanaan Kinerja yang memuat Rencana Strategis, Tujuan, Sasaran dan Program, dan Perencanaan Kinerja, dan Perjanjian Kinerja Tahun Bersangkutan

BAB III Akuntabilitas Kinerja yang memuat Capaian Kinerja Utama (IKU) Organisasi, Program Unggulan dan Program Inovasi, Realisasi Anggaran, dan Keberhasilan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, Permasalahan dan Pemecahan Masalah, Saran.

BAB IV Penutup

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Pembangunan di bidang kesehatan, adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan sehat bagi setiap warga negara. Dengan demikian diharapkan agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang tinggi, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya.

Perencanaan pembangunan nasional terdiri atas perencanaan pembangunan yang disusun secara terpadu oleh kementerian/ lembaga dan perencanaan pembangunan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya seperti dijabarkan pada UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional. Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana dimaksud di atas menghasilkan rencana pembangunan jangka panjang 20 tahun berupa Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), rencana pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun berupa Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), dan rencana pembangunan tahunan satu tahun berupa Rencana Kerja Pemerintahan (RKP). Penyusunan RPJP daerah provinsi berpedoman kepada RPJP nasional dimana ini merupakan penjabaran dari visi dan misi dan program Presiden dan Gubernur terpilih.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan :

- 1). Pilar paradigma sehat dilakukan dengan pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventive dan pemberdayaan masyarakat;
- 2). Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan

continuum of care dan interpersi berbasis resiko kesehatan; 3). Sementara itu jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan *benefit* serta kendali mutu dan kendali biaya.

Pembangunan kesehatan nasional dari sisi penelitian dan pengembangan saat ini diarahkan pada riset yang menyediakan informasi untuk mendukung program kesehatan baik dalam bentuk kajian, riset kesehatan nasional, pemantauan berkala, riset terobosan berorientasi produk, maupun riset pembinaan dan jejaring.

Diberlakukannya UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dimana Provinsi selain berstatus sebagai daerah juga merupakan wilayah administratif yang menjadi wilayah kerja bagi Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat. Kebijakan Pemerintah Provinsi di bidang pembangunan kesehatan tentunya harus sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat. Pemerintah Provinsi mempunyai peran besar dalam pengawasan pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) di bidang kesehatan, yang telah diatur oleh Menteri Kesehatan. Sebagai implementasi pasal 89 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 58 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka setiap OPD wajib menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) OPD yang merupakan dokumen perencanaan OPD periode lima tahun. Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah salah satu unit organisasi bersifat khusus bidang kesehatan jiwa di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali. Sebagai organisasi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), Rumah Sakit wajib menyusun Rencana Strategis. Rencana Strategis Rumah Sakit mendukung Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bali sebagai Organisasi Perangkat Daerah pengampu program prioritas di bidang kesehatan dan berpedoman pada Rencana Pemerintah Daerah (RPD) Provinsi Bali tahun 2024 - 2026. Penyusunan RENSTRA Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dilaksanakan melalui pendekatan teknokratik, politik, partisipatif, atas bawah (*top-down*), dan bawah-atas (*bottomup*), dimana selanjutnya RENSTRA Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

ini akan dijabarkan di dalam rencana kerja (RENJA) yang merupakan dokumen perencanaan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dalam satu tahun.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran Menengah Rumah Manah Shanti Mahottama

2.1.1.1 Tujuan

Secara umum definisi Tujuan adalah pernyataan, kebutuhan, keinginan atau keadaan di masa depan yang akan dicapai, suatu kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahunan yang meliputi: kebutuhan dasar, keinginan dan kebutuhan individu. Tujuan merupakan pencerminan hasil yang dijalankan agar suatu keadaan masa depan yang diidam-idamkan menjadi kenyataan. Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 tentang tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama sebagai Instansi Perangkat Daerah Provinsi Bali yang melaksanakan tugas kewenangan desentralisasi di bidang kesehatan jiwa sebagaimana telah dikemukakan dimuka, maka tujuan yang ditetapkan adalah mendukung Tujuan Dinas Kesehatan Provinsi Bali sebagai Organisasi Induk yaitu **"Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk"**.

2.1.1.2 Sasaran

Sasaran adalah suatu pernyataan hasil yang dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu. Dengan demikian sasaran pada intinya menjadi pedoman dalam penyusunan rencana Program, kegiatan dan alokasi penempatan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Dari tujuan tersebut diatas, Sasaran yang ingin dicapai Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya Kualitas Urusan Pemerintah Daerah
- Terpenuhinya Upaya Pelayanan Kesehatan Perorangan

Dengan demikian telah dirumuskan tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama 2024-2026, yang mengacu pada RPD serta Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah Provinsi Bali.

2.1.2 Motto Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Motto adalah kalimat, frasa, atau kata yang digunakan sebagai pedoman, semboyan, atau prinsip. Motto dapat mewakili nilai, tujuan, atau prinsip yang dipegang oleh individu, kelompok, organisasi, atau lembaga. Motto dapat menjadi penyemangat, pedoman, atau pengingat untuk tetap fokus pada apa yang penting dalam kehidupan. Motto BLUD Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah JITU, yang memiliki arti:

1. (J) Jadikan Tugas Bagian dari Kehidupan
2. (I) Ingat Tugas dan Tanggungjawab
3. (T) Tingkatkan terus Kemampuan Kerja
4. (U) Utamakan Kepuasan Pelanggan

2.1.3 Visi Misi dan Core Bussines

Visi Pemda:

“Nangun Sat Kerthi Loka Bali” melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru.

Misi Pemda:

Misi ke-4 “Mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas.

Core Bussines Dinas Kesehatan Provinsi Bali:

”Membantu Kepala Daerah dalam urusan di Bidang Kesehatan”

Core Bussines Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama:

“Pelayanan Kesehatan Jiwa Dewasa/Rehabilitasi berbasis budaya”

2.1.4 Strategi dan Kebijakan

2.1.4.1 Strategi

Tujuan dan Sasaran Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama sejalan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan oleh Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2024-2026. Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran rumah sakit, maka ditetapkan empat strategi pencapaian yaitu:

1. Peningkatan mutu layanan
2. Pengembangan Layanan
3. Pendekatan layanan
4. Perbaikan tata kelola pemerintahan di rumah sakit

2.1.4.2 Kebijakan

Kebijakan adalah acuan yang dijadikan pegangan dalam mewujudkan sasaran atau tujuan yang diinginkan. Kebijakan operasional yang dipergunakan sebagai acuan adalah: Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Pemanfaatan Teknologi dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa.

2.2 Program Kegiatan dan SubKegiatan Tahun 2024 - 2026

Program, Kegiatan dan SubKegiatan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dalam upaya mendukung program Prioritas Pemerintah Daerah di bidang Kesehatan. RENSTRA disusun agar sejalan dalam mendukung program prioritas dan dapat menentukan arah Rumah Sakit sebagai unit layanan yang menerapkan PPK-BLUD. Sesuai dengan dokumen perencanaan anggaran (DPA) tahun 2025, maka Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama mengampu dua program dengan tiga kegiatan dan empat sub kegiatan (Tabel 2.1).

Tabel 2.1. Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Target Tahun 2025
Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

No	Program (<i>Indikator</i>)	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Program 1: Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi 1. <i>IK1: Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja (target kinerja: 82,5)</i>	1. Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah IK: Persentase jasa penunjang urusan pemerintahan daerah sesuai SOP (target kinerja: 100%)	1. Kegiatan: Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik IK: Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (target kinerja: 12 Laporan)

	2. IK2: Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD (target kinerja: 82)	2. Kegiatan: Peningkatan Pelayanan BLUD IK: Indeks Kepuasan Masyarakat di Rumah Sakit Jiwa (target kinerja: 82)	2. Kegiatan: Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor IK: Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (target kinerja: 12 Laporan) 3. Kegiatan: Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD IK: Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (target kinerja: 1 Unit)
2	Program 2: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat IK: Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan (target kinerja: 89)	1. Kegiatan: Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi IK: Laporan pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit (target kinerja: 1 Laporan)	1. Kegiatan: Pengembangan Rumah Sakit IK: Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit (target kinerja: 1 Unit)

2.3 Perencanaan Kinerja

Pembangunan kesehatan yang dilakukan saat ini adalah pembangunan yang lebih mengutamakan upaya-upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Masyarakat didorong untuk bersikap dan bertindak mandiri, berperilaku hidup bersih dan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata.

Untuk dapat mewujudkan Sasaran Strategisnya, maka Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama menyusun rencana aksi sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Urusan Perangkat Daerah pada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, diwujudkan dengan cara:
 - Meningkatkan kualitas dan mutu perencanaan kinerja, kendali mutu dan kendali biaya, monitoring dan evaluasi kinerja, serta kualitas pelaporan akuntabilitas kinerja perorangan dan organisasi.
 - Meningkatkan mutu layanan pada masing-masing Unit dan Instalasi.
 - Pemenuhan SDM yang kompeten dan profesional sesuai standar
 - Pemenuhan penunjang pelayanan kesehatan Jiwa.
2. Terpenuhinya Upaya Pelayanan Kesehatan Perorangan pada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, diwujudkan dengan cara:
 - Pemenuhan Sarana Penunjang Pelayanan sesuai standar.

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, ditetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dimana telah ditetapkan tiga indikator kinerja utama sebagaimana tertera dalam Renstra dan telah pula mencakup indikator kinerja dalam DPA (Tabel 2.2).

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 - 2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Meta Indikator	Formulasi	Target Kinerja			Sumber Data/Ket
					2024	2025	2026	
Menurunnya Morbiditas dan Mortalitas Penduduk	Meningkatnya Kualitas Urusan Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	Hasil penilaian SAKIP	Nilai hasil evaluasi terhadap 4 (empat) Komponen Penilaian Implementasi AKIP pada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama	82	82,5	83	LHE AKIP RSJM
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali	$SKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$ $SKM \text{ Unit pelayanan} \times 25$	81,5	82	82,5	Bagian Penunjang non Medik
	Terpenuhinya Upaya Pelayanan Kesehatan Perorangan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan hasil survey di RSJ	$SKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$ $SKM \text{ Unit pelayanan} \times 25$	88,5	89	90	Mean IKM Faskes yg dinilai (Dinas Kesehatan)

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja yang telah diharmonisaasi dan disepakati, serta ditandatangani antara Direktur Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada tanggal 2 Januari 2025 menetapkan indikator kinerja yang tertera dalam Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Urusan Pemerintah Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	82,5 Nilai
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	82 Nilai
2	Terpenuhinya Upaya Pelayanan Kesehatan Perorangan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	89 Nilai
NO	PROGRAM		ANGGARAN INDUK
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi		Rp.37.904.398.608,00
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Rp.16.659.813.670,00
TOTAL			Rp.54.564.212.278,00

Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Urusan Pemerintah Daerah diukur melalui dua indikator kinerja yakni Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja, dan Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD. Terpenuhinya Upaya Pelayanan Kesehatan Perorangan diukur dari Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan. Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Tahun 2025 dengan memuat Target per Triwulan, disusun untuk memonitoring serta melaporkan capaian indikator kinerja Instansi.

Tabel 2.4. Rencana Aksi atas PK Direktur RSJ Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Target Kinerja Per Triwulan			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Kualitas Urusan Pemerintah Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	82,5 Nilai	-	-	-	82 Nilai
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	82 Nilai	82 Nilai	82 Nilai	82 Nilai	82 Nilai
2	Terpenuhinya Upaya Pelayanan Kesehatan Perorangan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	89 Nilai	89 Nilai	89 Nilai	89 Nilai	89 Nilai

Rumusan perhitungan Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja adalah Laporan Hasil Evaluasi (LHE) penilaian SAKIP Tahun 2025 oleh Inspektorat Provinsi Bali. Angka ini merupakan cerminan penilaian atas pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya berdasarkan Rencana Strategi yang sudah ditetapkan. Aspek dan komponen akuntabilitas kinerja yang dinilai adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja
2. Pengukuran Kinerja
3. Pelaporan Kinerja
4. Evaluasi Internal
5. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan BLUD adalah informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik, dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama.

Kualitas pelayanan publik terutama yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah harus terus ditingkatkan. Sebagaimana amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Negara memiliki kewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik. Untuk itu, berbagai terobosan dan perbaikan telah dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik baik itu instansi pemerintah pusat maupun daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Pelayanan publik yang dilakukan oleh aparatur pemerintah saat ini dirasakan belum memenuhi harapan masyarakat. Hal ini dapat diketahui dari berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan melalui media massa dan jejaring sosial. Tentunya keluhan tersebut, jika tidak ditangani memberikan dampak buruk terhadap citra pemerintah. Lebih jauh lagi adalah dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat.

Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survei kepuasan masyarakat, dengan mengukur kepuasan masyarakat pengguna layanan terhadap pemberi layanan. Mengingat unit layanan publik sangat beragam, untuk memperoleh Indeks Pelayanan Publik secara nasional maka dalam melakukan Survei Kepuasan Masyarakat diperlukan metode survei yang seragam sebagaimana diatur didalam Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Peraturan ini dimaksudkan untuk memberikan arahan dan pedoman yang jelas dan tegas bagi penyelenggara pelayanan publik.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Organisasi

Penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan. Selain itu pengukuran kinerja juga dilaksanakan terhadap indikator kinerja kegiatan dan subkegiatan. Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama secara umum telah mencapai apa yang menjadi sasaran dan target kinerja utamanya.

3.1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	8		
1	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	82,5 Nilai	82,41 Nilai	99,89%
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	82 Nilai	91,27 Nilai	111,30 %
2	Meningkatnya Akses dan Status Kesehatan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	89 Nilai	91,27 Nilai	102,55 %

Sasaran Strategis: Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Perangkat Daerah
Indikator Kinerja Utama: Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja

Tujuan evaluasi SAKIP yang telah dilakukan Inspektorat Provinsi Bali terhadap LKjIP Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2025 adalah untuk: (a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP; (b) menilai tingkat implementasi SAKIP; (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja; (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Ruang lingkup evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah meliputi penilaian perencanaan kinerja, penilaian pengukuran kinerja, penilaian pelaporan kinerja, penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Gambar 3.1. Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP RSJM Tahun 2024

NO	KOMPONEN	Bobot	Nilai	
			2024	2025
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	24,32	25,48
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	24,40	24,33
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	12,51	13,10
4.	Evaluasi Internal	25,00	21,03	19,50
Nilai Hasil Evaluasi		100,00	82,26	82,41
Predikat Akuntabilitas Kinerja			A	A

Sumber: LHE AKIP RSJ Tahun 2024

Hasil Evaluasi atas Implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Bali khususnya terhadap Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2024 oleh Inspektorat Daerah Provinsi Bali menunjukkan nilai sebesar **82,41** dengan predikat **“A”**, interpretasi akuntabilitas kinerja kinerja pemerintah adalah **“memuaskan”**. Digambarkan bahwa Implementasi AKIP pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali telah dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Hasil Evaluasi atas Implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Bali pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023 menunjukkan nilai sebesar **82,26** dengan kategori **“A – MEMUASKAN”**.

Berdasarkan data capaian LHE SAKIP pada Gambar 3.1 diatas, maka dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jika membandingkan antara target dengan realisasi tahun 2025, walaupun terjadi peningkatan nilai capaian dari tahun sebelumnya namun dari target sebesar 82,5 dan terealisasi 82,41 realisasi kinerja indikator tersebut hanya tercapai 99,89% sedikit lebih rendah dari persentase capaian tahun 2024 yaitu dari target 82 tercapai 82,26 atau sebesar 103,3%. Ada beberapa hal yang bisa dicatat atas rekomendasi Inspektorat sesuai yang disampaikan pada LHE AKIP tersebut, yaitu:
 - a. Pada komponen penilaian Perencanaan Kinerja dari bobot maksimal 30,00, pada tahun 2025 tercapai 25,48 naik sebesar 1,16 nilai jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 sebesar 24,32. Namun Inspektorat memberikan catatan pada komponen perencanaan kinerja yaitu bahwa pohon kinerja belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar untuk penyusunan dokumen perencanaan sehingga masih terdapat ketidakselarasan antara pohon kinerja dengan dokumen perencanaan kinerja. Antara IKU dan Renstra tidak terdapat keselarasan, IKU tidak mencantumkan target sebagaimana dalam Renstra. Inspektorat Daerah Provinsi Bali memberikan rekomendasi, agar RSJ memanfaatkan pohon kinerja sebagai dasar untuk penyelarasan penyusunan dokumen perencanaan. Menindaklanjuti rekomendasi tersebut serta untuk memperbaiki komponen penilaian dari aspek perencanaan kinerja pada LKjIP tahun 2026, Tim Kerja Perencanaan dan Pelaporan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah memperbaiki dokumen IKU 2024-2026 agar sesuai dan selaras dengan Pohon Kinerja serta menambahkan target sesuai dengan Renstra, dokumen Tindak Lanjut rekomendasi LHE oleh Inspektorat Daerah Provinsi tersebut sudah disampaikan melalui Kantor Virtual (akan disampaikan juga dalam penilaian mandiri pada aplikasi ESAKIP).
 - b. Pada komponen penilaian Pengukuran Kinerja dari bobot maksimal 30,00 pada tahun 2025 tercapai 24,33 atau turun sebesar 0,07 nilai jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 sebesar 24,40.

Inspektorat memberikan catatan bahwa RSJ belum menyusun laporan monitoring dan evaluasi kinerja secara rutin setiap triwulan, dan memberikan rekomendasi agar menyusun laporan monev kinerja triwulanan yang lengkap dan informatif sebagai alat pengendalian dan perbaikan kinerja. Menindaklanjuti rekomendasi tersebut serta untuk memperbaiki komponen penilaian pada aspek pengukuran kinerja tahun 2026, RSJ pada tahun 2025 sudah mentaati dan telah melaksanakan tindak lanjut dengan menjadwalkan dan melaksanakan rapat monev kinerja, merekap kesimpulan dan menyusun laporan Monev untuk dijadikan rekomendasi bagi pimpinan dalam pengendalian dan perbaikan kinerja.

- c. Pada komponen penilaian Pelaporan Kinerja, dari bobot maksimal 15,00 pada tahun 2025 tercapai 13,10 naik sebesar 0,59 nilai jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 sebesar 12,51. Namun ada catatan Inspektorat, bahwa RSJ belum membuat SOP pengumpulan data kinerja, Sistematika LKjIP belum sesuai dengan Permendagri 53 Tahun 2014, dan revidi atas dokumen LKjIP belum dilaksanakan yang dibuktikan dengan surat keterangan sudah direvidi. Inspektorat memberikan rekomendasi agar RSJ segera membuat SOP pengumpulan data Kinerja. Menanggapi rekomendasi tersebut serta untuk memperbaiki komponen penilaian dari aspek pelaporan kinerja tahun 2026, Tim Kerja Perencanaan dan Pelaporan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah melaksanakan tindak lanjut dengan menyusun SOP pengumpulan data Kinerja. LKjIP Tahun 2025 ini juga sudah disusun dengan sistematika berpedoman pada Permenpan 53 tahun 2014 dan telah direvidi dengan dibuktikan surat keterangan sudah direvidi oleh Tim yang dibentuk Direktur Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada pendahuluan LKjIP ini.
- d. Pada komponen penilaian Evaluasi Internal dari bobot maksimal 25,00 pada tahun 2025 tercapai 19,50 turun sebesar 1,53 nilai jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 sebesar 21,03.

Catatan Inspektorat, bahwa RSJ belum membuat SOP Monitoring Evaluasi Capaian Kinerja. Inspektorat memberikan rekomendasi agar RSJ menyusun SOP tersebut. Atas rekomendasi tersebut, Tim Perencanaan dan Pelaporan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah menyusun dokumen SOP Monitoring Evaluasi Capaian Kinerja yang dapat dibuktikan dengan disertai bukti dukung dalam penilaian mandiri ESAKIP tahun 2025 ini.

Indikator Kinerja Utama: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan BLUD

Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dalam rangka memberikan layanan sangat penting untuk melakukan upaya peningkatan mutu layanan. Mutu Pelayanan Rumah Sakit merupakan derajat kesempurnaan pelayanan Rumah Sakit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat/konsumen akan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan profesi dengan menggunakan potensi sumber daya yang tersedia di rumah sakit secara wajar, efisien dan efektif serta diberikan secara aman dan memuaskan sesuai norma, etika, hukum dan sosio budaya, dengan memperhatikan keterbatasan dan kemampuan pemerintah dan masyarakat sebagai konsumen, serta mengutamakan keselamatan pasien.

Kegiatan survey kepuasan Masyarakat di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada tahun 2025 dilaksanakan setiap Triwulan sesuai rencana aksi melalui tahapan-tahapan:

a. Tahap Persiapan

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pengguna layanan secara elektronik melalui google form. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima, berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan penyebaran e-survey/kuisisioner, wawancara dengan responden, monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan SKM menggunakan

metode penelitian survei eksploratif, yaitu metode penelitian yang sumber utama data dan informasinya diperoleh dari responden yang mengisi e survey/ kuesioner sebagai sampel dengan daftar pertanyaan yang mengeksplorasi perspektif responden. Teknik yang dipergunakan untuk melakukan metode penelitian survei eksploratif adalah melalui pengisian kuisisioner oleh responden sendiri, kemudian diikuti dengan wawancara semi terbuka terkait dengan poin pertanyaan yang masih kurang puas atau kurang sesuai dan tidak puas atau tidak sesuai.

c. **Pengolahan dan analisis Data**

Setelah data survei dinyatakan lengkap, selanjutnya peneliti melakukan data entry melalui excel dan SPSS. Beberapa analisis yang ditampilkan mencakup:

1. Nilai per unsur pelayanan
2. Nilai rata-rata per unsur pelayanan
3. Nilai rata-rata tertimbang per unsur
4. Nilai indeks pelayanan
5. Nilai mutu pelayanan

Hasil Survey IKM

Responden yang mengikuti survey TW IV ini adalah sebanyak 1.428 responden. Jika dilihat dari jenis kelamin responden maka dapat disampaikan bahwa responden laki-laki sebanyak 864 dan responden perempuan sebanyak 564 responden, bisa dilihat secara komposisi jenis kelamin bahwa lebih banyak responden yang berjenis kelamin laki-laki. Dari Tingkat Pendidikan sebagian besar responden yang mengikuti survey ini adalah dari S2/S3 sebanyak 19 responden, S1 sejumlah 376 responden, SMA sejumlah 640 responden, SMP sejumlah 182 responden dan dari Tingkat Pendidikan SD sejumlah 141 responden, tidak sekolah sebanyak 70 responden. Berdasarkan jenis pekerjaan responden yang mengikuti survey ini adalah responden dengan jenis pekerjaan ASN/TNI/POLRI sebanyak 94 responden, Swasta/BUMN sebanyak 142 responden, Wirausaha/Pengusaha sebanyak 328 responden, Petani/Pekebun sebanyak 178 responden, dan jenis pekerjaan lainnya sebanyak 686 responden. Nilai rata rata per unsur layanan berdasarkan hasil survey di unit layanan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2. Hasil Analisis SKM RSJ Manah Shanti Mahottama Tahun 2025

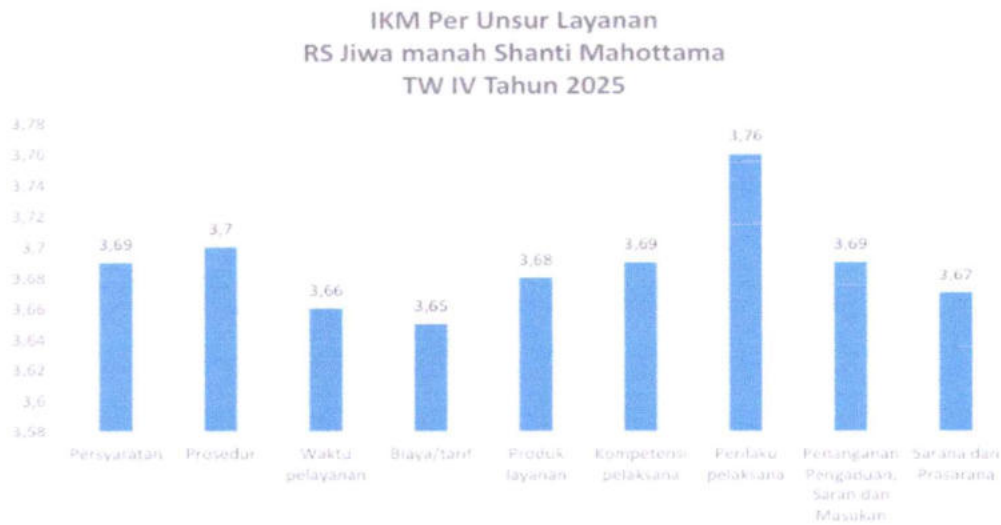
No	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	Kategori
U1	Persyaratan	3,69	A
U2	Prosedur	3,70	A
U3	Waktu pelayanan	3,66	A
U4	Biaya/tarif	3,65	A
U5	Produk layanan	3,68	A
U6	Kompetensi pelaksana	3,69	A
U7	Perilaku pelaksana	3,76	A
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,69	A
U9	Sarana dan Prasarana	3,67	A

Jml NRR IKM Tertimbang	3,65	*)
Jml NRR IKM Tertimbang x 25	91,27 (Sangat Baik)	**)

Keterangan :

- U1 s/d U9 : Unsur-unsur pelayanan
- NRR : Nilai Rata-Rata
- IKM : Indeks Kepuasan Masyarakat
- *) : Jumlah NRR IKM Tertimbang
- **) : Jumlah NRR IKM Tertimbang x 25
- NRR Per Unsur : Jumlah Nilai Per Unsur Dibagi Jumlah Kuesioner yang Terisi
- NRR Tertimbang Per Unsur : NRR Per Unsur x 0,11

Grafik 3.1. IKM Per Unsur Layanan TW IV Tahun 2025



Dari hasil analisis SKM yang tertuang dalam tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai IKM unit pelayanan dengan skor **91,27**
2. Skor tersebut selanjutnya dikonversi menjadi mutu pelayanan yaitu **"A"** dan termasuk dalam kategori **SANGAT BAIK**.
3. Dari 9 unsur pelayanan, skor tertinggi adalah U7 (Perilaku petugas dalam memberikan pelayanan penuh dengan kesopanan dan keramahan) dengan skor rata-rata 3,76.
4. Skor terendah adalah U4 (Kewajaran tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan dengan tarif/ biaya yang ditetapkan) dengan skor rata rata 3,65.

Dalam survei ini, beberapa saran perbaikan yang diberikan oleh pelanggan kepada RSJ Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah:

1. Perlu ada program sosialisasi tentang pencegahan kejiwaan baik secara pribadi maupun masyarakat umum lewat banjar adat.
2. Agar ada mekanisme dimana pasien dengan jarak yang jauh dipermudah bisa mendapat obat di faskes desa terdekat, sehingga pasien tidak perlu datang ke rumah sakit dan bisa diambilkan obat oleh saudaranya.
3. Sarana dan prasarana sudah baik/terfasilitasi, namun diharapkan bila ada kerusakan/ tidak berfungsi segera dilakukan perbaikan dan diinformasikan.
4. Ada sarana antar dan jemput pasien bagi pasien yg membutuhkan.

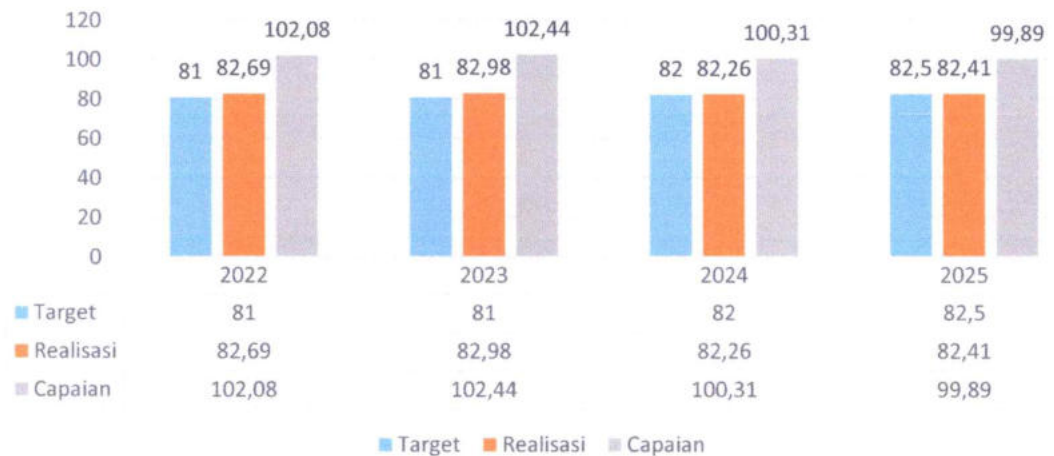
3.1.2 Perbandingan antara target dan realiasi dari tahun 2021 – 2025

Perencanaan kinerja di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2025 didasarkan pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2024 -2026 dan Renja tahun 2025 yang telah disusun. Jika Sasaran dan indikator kinerja tahun 2025 dipetakan dan dibandingkan realisasinya berdasarkan data yang ada pada tahun-tahun sebelumnya, akan terdapat beberapa Indikator Kinerja yang berbeda sesuai Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018 – 2023 dan terdapat trend perbaikan dan juga hasil yang masih berfluktuasi. Berikut disajikan perbandingan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Utama selama 5 tahun yaitu dari tahun 2021 sampai dengan 2025 yang tersaji dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dari Tahun 2021-2025

No	Indikator Kinerja	Meta Indikator	Satuan	Target					Realisasi					Rasio Capaian pada Tahun ke- (%)				
				2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Tujuan/Sasaran : Meningkatnya standar kualitas pelayanan kesehatan Krama Bali (Renstra Induk Dinas Kesehatan 2018-2023)																		
	Indek Kepuasan Masyarakat	Respon pengguna Jasa Rumah Sakit Jiwa	Nilai	81					84,90					104,81				
	Cakupan ODGJ Berat yang dilayani	Jumlah Pasien ODGJ Berat (n) dibagi Jumlah Pasien ODGJ Berat di Bali (11 permil dari populasi penduduk menurut data Riskesdas (n)) kali 100%	%	50					51,77					103,54				
I Tujuan/Sasaran : Meningkatkan Tata Kelola Kinerja Perangkat Daerah (Renstra Perubahan Dinas Kesehatan 2022-2023 dan Renstra 2024-2026)																		
1	Nilai Evaluasi Manajemen	Hasil penilaian SAKIP	Nilai		81	81	82	82,5		82,69	82,98	82,26	82,41		102,09	102,4	103,3	99,89
2	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali	Nilai		81	81	81,5	82		88,66	89,75	89,69	91,27		109,46	110,8	110,1	111,30
II Tujuan/Sasaran : Meningkatnya Akses dan Status Kesehatan Masyarakat (Renstra Perubahan Dinas Kesehatan 2022-2023 dan Renstra 2024-2026)																		
3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan hasil survey di RSJ	Nilai				88,50	89				89,69	91,27				101,3	102,5 5

Grafik 3.2. Capaian Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja 2022 - 2025



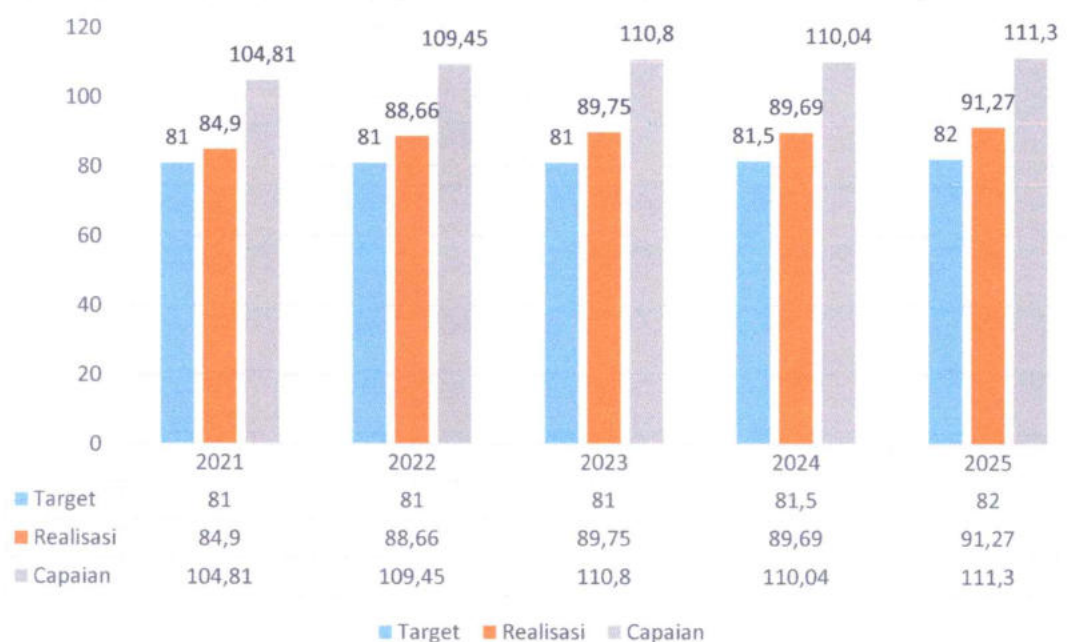
Nilai LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah penilaian kinerja tahunan instansi pemerintah berdasarkan pemenuhan target dan kualitas pelaksanaan tugas, yang mencerminkan tingkat akuntabilitas dan efisiensi penggunaan anggaran untuk pelayanan publik, dengan sistem evaluasi berbasis komponen perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian kinerja.

Skala penilaian LKjIP dapat bervariasi, namun umumnya mencakup rentang berikut:

1. AA (Sangat Memuaskan) rentang nilai 85 - 100 (kualitas seluruh kriteria terpenuhi dengan upaya luar biasa).
2. A (Memuaskan) rentang nilai 75 - 85 (kualitas sebagian besar kriteria terpenuhi).
3. BB (Sangat Baik) rentang nilai 70 - 79,99 (kualitas sebagian besar kriteria terpenuhi).
4. B (Baik) rentang nilai 60 - 69,99 (kualitas sebagian besar kriteria terpenuhi).
5. CC (Cukup) rentang nilai 50 - 59,99 (kualitas sebagian kecil kriteria terpenuhi).
6. C (Kurang) rentang nilai 30 - 49,99 (kriteria penilaian akuntabilitas mulai dipenuhi).
7. D (Sangat Kurang) rentang nilai 0 - 30 (kama sekali tidak ada upaya pemenuhan).

Dengan capaian rata-rata nilai AKIP diatas 82 predikat “A” dari tahun 2022 sampai dengan 2025 seperti yang ditunjukkan pada grafik 3.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dianggap sudah efisien dalam penggunaan anggaran karena setiap rupiah yang dikeluarkan memiliki keterkaitan jelas dengan hasil (*outcome*) yang dicapai, dan Dokumen LKjIP yang disusun mampu menyajikan data capaian yang terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Grafik 3.3. Capaian IKM 2021 - 2025



Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, mengelompokkan hasil survei dengan nilai interval konversi (NIK) diatas 88,30 dikelompokkan sebagai unit dengan mutu pelayanan “A”, dengan kinerja unit pelayanan kategori “**Sangat Baik**”. Dalam rentang tahun 2021 - 2025 hasil survei kepuasan masyarakat nilainya berfluktuasi namun tetap dalam koridor sangat baik, untuk tahun 2025 hasil survei kepuasan masyarakat **91,27** dalam rentang kategori A (Sangat Baik) (seperti ditunjukkan pada Grafik 3.3 diatas).

3.1.3 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Sesuai dengan Rencana Strategis yang telah disusun oleh Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, dimana telah ditetapkan target kinerja sampai dengan tahun 2026. Jika dilihat pencapaian kinerja dari tahun 2025 ada yang mendekati dan ada yang melampaui target kinerja tahun 2026 seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Target Akhir 2026	Target Kemajuan
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	82,41 Nilai	83 Nilai	99,29%
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	91,27 Nilai	82,5 Nilai	110,63%
2	Meningkatnya Akses dan Status Kesehatan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	91,27 Nilai	90 Nilai	101,41%

Dalam konteks LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah), perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah adalah analisis untuk melihat sejauh mana capaian tahun berjalan berkontribusi terhadap target akhir periode Renstra 2024 - 2026. Berikut adalah poin-poin penting mengenai perbandingan tersebut untuk tahun 2025:

1. Karena tahun 2026 menjadi tahun terakhir dalam siklus Renstra (Rencana Strategis) 2024–2026 bagi instansi, perbandingan ini berfungsi sebagai evaluasi akhir apakah target Renstra 2024 - 2026 telah tercapai sepenuhnya. Dari informasi kinerja diatas, target kemajuan Indikator Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja sudah tercapai 99,29%. Beberapa komponen penilaian LKjIP yang perlu pembenahan sesuai rekomendasi Inspektorat untuk perbaikan kedepan sudah semua ditindaklanjuti, dengan harapan

pencapaian target kinerja Indikator Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja tahun 2026 akan mampu terpenuhi.

2. Dengan capaian Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja tahun 2025 yang belum mencapai target, Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah mengidentifikasi kesenjangan (*Gap Analysis*) apakah sumber daya yang digunakan selama beberapa tahun terakhir sudah efisien dalam mencapai target besar organisasi dan menentukan langkah-langkah besar yang diperlukan untuk perbaikan komponen penilaian yang dirasa masih kurang.

3.1.4 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional

Penilaian LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) adalah proses evaluasi terhadap dokumen LKjIP untuk mengukur akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, fokus pada pencapaian target, kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, dan efisiensi penggunaan sumber daya, serta menjadi dasar perbaikan kinerja berkelanjutan dan transparansi kepada publik, sering kali dinilai melalui SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dengan komponen seperti pemenuhan laporan dan penyajian data kinerja. Target ideal bagi setiap instansi pemerintah adalah mencapai nilai tertinggi, yaitu predikat "A" atau "AA". Predikat "B" sering dianggap sebagai standar minimal yang "cukup" untuk menunjukkan bahwa sistem akuntabilitas kinerja telah berjalan dengan baik. Instansi dengan nilai di bawah 50,00 (CC ke bawah) dianggap masih memiliki banyak kekurangan dalam implementasi SAKIP dan perlu perbaikan signifikan. Tidak ada nilai tunggal yang mutlak "harus dicapai", namun setiap instansi pemerintah diharapkan mencapai predikat minimal "Baik" (nilai B) atau lebih tinggi secara berkelanjutan. Evaluasi Manajemen Kinerja pada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2025 mendapatkan nilai 82,41 dengan predikat "A", interpretasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah "memuaskan".

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, tidak menargetkan secara spesifik indeks kepuasan masyarakat untuk unit pelayanan publik. Semakin tinggi nilai indeks kepuasan semakin baik sebuah organisasi

dalam memberikan pelayanan, survei internal yang secara rutin dilakukan tahun 2025 menunjukkan nilai 91,27 dalam kategori SANGAT BAIK.

Sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A idealnya Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dapat melayani semua pasien yang datang dan dirawat inap. Terdapat beberapa kasus spesialistik dengan jumlah yang sedikit yang memerlukan kolaborasi tidak hanya dokter spesialis jiwa tetapi juga spesialis dan subspesialis penyakit lain yang tidak dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Penyediaan layanan yang lengkap tentunya memerlukan sumber daya yang perlu pula dikaji dari berbagai aspek. Sebagai Rumah Sakit yang menerapkan PPK BLUD Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama harus pula memperhatikan aspek keuangan terkait efisiensi.

Tabel 3.5. Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota lain

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Standar Nasional	%Capaian
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	82,41 (predikat A)	60-69,99* (standar minimal B)	117,75% (tingkat sangat akuntabel)
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	91,27 Nilai	76,61-88,30	100% (dalam rentang sangat baik)
2	Meningkatnya Akses dan Status Kesehatan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	91,27 Nilai	76,61-88,30	100% (dalam rentang sangat baik)

**Catatan:*

Standar nilai hasil evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) secara nasional, yang merupakan bagian dari evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1.5 Penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja dan alternatif solusi

Tabel 3.6. Analisis Keberhasilan, kegagalan dan solusi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Analisis Keberhasilan / kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	82,5	82,41	99,89%	Dijelaskan dibawah	Dijelaskan dibawah
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	82	91,27	111,30%	Dijelaskan dibawah	Dijelaskan dibawah
2	Meningkatnya Akses dan Status Kesehatan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	89	91,27	102,55%	Dijelaskan dibawah	Dijelaskan dibawah

Indikator Kinerja Utama: Nilai Evaluasi Manajemen

a. Faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan Nilai Evaluasi Manajemen.

- 1) Dokumen Perencanaan Kinerja sudah dijabarkan secara jelas dan terstruktur dalam matrik peran hasil dari level Direktur sampai Pelaksana di tingkat paling bawah, untuk menjawab tugas atasan yang diintervensi.
- 2) Pengumpulan capaian renaksi atas PK seluruh pegawai sudah dilakukan rutin per TW sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas pencapaian kinerja kepada atasan.

b. Faktor penghambat dalam meningkatkan Nilai Evaluasi Manajemen

Penghambat upaya peningkatan Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja tahun 2025 dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

- 1) Dalam menyusun dokumen perencanaan kinerja belum sepenuhnya memanfaatkan pohon kinerja.
- 2) Laporan Monitoring dan Evaluasi triwulanan belum disusun secara lengkap dan informatif agar dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai alat pengendalian dan perbaikan kinerja.
- 3) Belum dibuat SOP tentang pengumpulan data kinerja dan SOP Monitoring dan Evaluasi capaian kinerja.

- 4) Sistematika penyusunan LKjIP belum sesuai dengan Permenpan 53 Tahun 2014.
 - 5) Reviu LKjIP belum dilengkapi dengan Surat Pernyataan telah direviu.
- c. Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Nilai Evaluasi Manajemen
- Permasalahan di atas menjadi tantangan bagi kita semua, beberapa upaya yang telah dilaksanakan antara lain:
- 1) Tim Kerja Perencanaan dan Pelaporan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah mereviu dan memperbaiki Dokumen Perencanaan lainnya (IKU) dengan memanfaatkan pohon kinerja agar Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selaras dengan Dokumen Perencanaan (Renstra).
 - 2) Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah menjadwalkan rapat secara periodik setiap Triwulan terkait Monev capaian indikator kinerja pada Tahun 2025 untuk perbaikan penilaian selanjutnya.
 - 3) SOP pengumpulan data kinerja dengan nomor registrasi RSJ.SPO.04.Rembang.2025 dan SOP monitoring dan evaluasi dengan nomor registrasi RSJ.SPO.05.Rembang.2025 sudah disusun untuk mendukung reviu capaian kinerja secara berkala dan berkesinambungan.
 - 4) Tim Penyusun LKjIP Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2025 telah mematuhi pedoman penyusunan/Sistematika LKjIP sesuai peraturan.

Indikator Kinerja Utama: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan BLUD

- a. Faktor pendukung dalam meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat
- 1) Sumber daya manusia meliputi petugas yang melaksanakan survey termasuk PIC survey dan responden telah kooperatif dalam mengikuti rangkaian survey di masing masing unit.
 - 2) Alat untuk melaksanakan survey baik survey melalui lembar kuesioner ataupun melalui on line (link survey SKM) telah terfasilitasi dengan baik.
 - 3) Ketersediaan data kunjungan untuk menentukan besaran sampel serta tindak lanjut setelah pelaksanaan survey melalui pertemuan dan publikasi hasil survey.

- b. Faktor Penghambat dalam meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat
 - 1) Responden dalam setiap kunjungan memungkinkan untuk mengisi lebih dari satu kali survey.
 - 2) Responden tidak memiliki fasilitas hp/akses (hp bukan android) untuk mengikuti survey secara online.
 - 3) Di beberapa unit pelayanan, target responden yang harus mengikuti survey tidak sesuai target.
- c. Upaya Pencapaian Untuk Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat
 - 1) Sosialisasi dilakukan secara berkelanjutan tentang pelaksanaan survey baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - 2) Pendampingan kepada para responden yang tidak memiliki fasilitas hp melalui kuesioner yang tersedia.
 - 3) Melibatkan pihak ketiga/external untuk dapat melaksanakan survey dan hasil survey yang lebih optimal.

3.1.6 Efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk melihat efisiensi penggunaan sumber daya bisa dilihat dari Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit yang merupakan perbandingan antara pendapatan rumah sakit, dibandingkan dengan belanja rumah sakit. BLUD Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama sebagai penyedia jasa pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan tidak lepas dari unsur penggunaan biaya. Salah satu alat untuk melihat mutu manajemen adalah dari adanya peningkatan pendapatan, dan atau dari meningkatnya angka *Cost Recovery* (CR). *Cost Recovery Rate* (CRR) adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan pendapatan rumah sakit menutup biaya operasionalnya. Berikut dijelaskan mengenai CR Parsial BLUD Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama.

$$\text{Rumus CR BLUD} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan BLUD}}{\text{Realisasi Belanja BLUD}} \times 100$$

Numerator = Pendapatan BLUD Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Denominator = Belanja BLUD Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Tabel 3.7. Cost Recovery Rate BLUD Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2025

NO	PENDAPATAN (RP)	BELANJA (RP)	% COST RECOVERY
1	23.055.171.161,46	20.849.306.525,12	110,58

Untuk tahun 2025 *Cost Recovery Rate (CRR)* nilainya 110,58%, dari program yang dijalankan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2025 dapat dilihat pada pencapaian Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dimana realisasi keuangannya 80,13% dan pencapaian rata-rata indikator kinerjanya sebesar 105,60% sehingga tingkat efisiensinya 25,47%. Sedangkan dari program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat realisasi keuangannya sebesar 89,65% dan realisasi pencapaian kinerjanya sebesar 102,55% sehingga tingkat efisiensinya sebesar 12,9% seperti pada tabel 3.8. dibawah ini.

Tabel 3.8. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya

No	Program	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Target			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian %	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=6-9
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	82,5	82,41	99,89%				
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	82	91,27	111,30%	38.246.447.013	30.647.584.784,12	80,13	25,47%
2	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	89	91,27	102,55%	16.659.813.670	14.936.303.825,00	89,65%	12,9%

3.1.7 Program yang menunjang keberhasilan dan Kegagalan

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah terutama dari kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan BLUD sangat mendukung dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, beberapa komponen penilaian

LKjIP yang mengakibatkan pencapaian target kinerja Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja gagal mencapai target sudah dievaluasi dan sudah ditindaklanjuti sesuai tabel 3.8 diatas, begitu juga untuk program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang terdiri dari belanja modal juga menunjang keberhasilan sasaran yang telah ditetapkan seperti pada tabel 3.9 dibawah ini.

Tabel 3.9. Analisis Keberhasilan Dan Kegagalan Program / Kegiatan / Sub Kegiatan

No	Sasaran	Indikator	Capaian %	Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang / Tidak Menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	99,89%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	99,89%	Tidak Menunjang
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	111,30%		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	111,30%	Menunjang
2	Meningkatnya Akses dan Status Kesehatan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	102,55%	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	102,55%	Menunjang

3.1.8 Pencapaian program dan anggaran

Untuk Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah tahun 2025 realisasi fisiknya sebesar 98,04% dan realisasi keuangan sebesar 80,13%. Capaian fisik pada program ini tidak mencapai 100% karena ada beberapa Belanja Jasa yang memang tidak ada usulan pemeliharaan aset BMD dari user dan karena adanya mutasi PPK di awal bulan Desember 2025 sehingga proses PBJ mengalami hambatan. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat fisiknya terealisasi sebesar 99,94% dan terealisasi keuangan 89,65%. Capaian fisik pada program ini tidak mencapai 100% karena pada pengadaan ATK terhalang kendala pada e-katalog Versi 6, akun PPK ada

masalah sehingga saat masa jadwal PBJ dimulai kebutuhan ATK menggunakan barang yang diadakan dari sumber dana BLUD (Tabel 3.10).

Tabel 3.10. Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No	Program / Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	38.246.447.013,00	30.647.584.784,12	80,13%
2	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	16.659.813.670,00	14.936.303.825,00	89,65%

3.2 Program Unggulan dan Program Inovasi

Keberhasilan yang dicapai oleh Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dalam mencapai indikator kinerja sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, selaras dengan tabel diatas dengan membuat berbagai inovasi layanan unggulan kesehatan jiwa serta inovasi layanan pelatihan berikut ini:

a. Layanan Unggulan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Rehabilitasi Psikososial Berbasis Budaya merupakan layanan unggulan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali yang dimulai sejak tahun 2017 hingga saat ini. Tujuan dari layanan ini adalah meningkatkan kemampuan dan mengembangkan keterampilan para ODGJ, sehingga dapat berdaya secara mandiri dan diterima oleh keluarga/Masyarakat serta diharapkan dapat menghilangkan stigma terhadap ODGJ di Masyarakat.

Gambar 3.2. Layanan Rehabilitasi Psikososial Berbasis Budaya



b. Inovasi Layanan

1) Saling Ketawa

Saling Ketawa merupakan inovasi yang dibuat pada tahun 2022 untuk mempermudah pengguna mengakses media informasi di RSJ. Saling Ketawa singkatan dari **Satu Link Kesehatan Jiwa**, yang awalnya pengguna layanan kesulitan mencari informasi tentang RSJ, dengan itu Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama berinisiatif untuk mengumpulkan link media informasi RSJ menjadi 1 (satu Link) yang di landasi dengan platform dari aplikasi linktree. Inovasi ini dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai Kesehatan jiwa ataupun layanan di Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama.

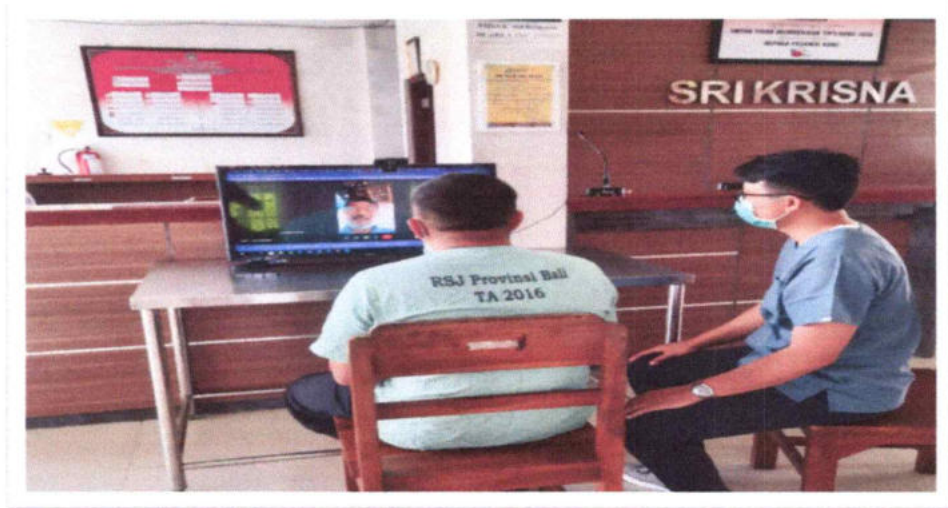
Gambar 3.3. Inovasi Layanan Saling Ketawa



2) Laku Daring

Program layanan kunjungan keluarga daring (Laku Daring) untuk memfasilitasi keluarga mengetahui perkembangan pasien selama menjalani perawatan, memberikan dukungan kepada pasien serta sebagai sarana untuk mempersiapkan keluarga merawat pasien dirumah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Inovasi ini sudah dilaksanakan sejak pada tahun 2022 dengan menggunakan aplikasi Zoom maupun Whatsapp.

Gambar 3.4. Ilustrasi Inovasi Laku Daring



3) Healing (Home Care Lewat Daring)

Inovasi HEALING (home care lewat daring) adalah pelayanan kesehatan jiwa dengan melakukan pemeriksaan, konsultasi dan edukasi kesehatan jiwa melalui online atau daring kepada pasien maupun keluarga yang telah dilaksanakan sejak Tahun 2023. Tujuan dari Inovasi ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan kondisi pasien ODGJ
2. Untuk memberikan pemahaman kepada pasien dan keluarga
3. Untuk mencegah kekambuhan pada pasien ODGJ
4. Untuk memotivasi pasien dan keluarga

Gambar 3.5. Ilustrasi Inovasi Healing



c. Kegiatan Promotif dan Preventif

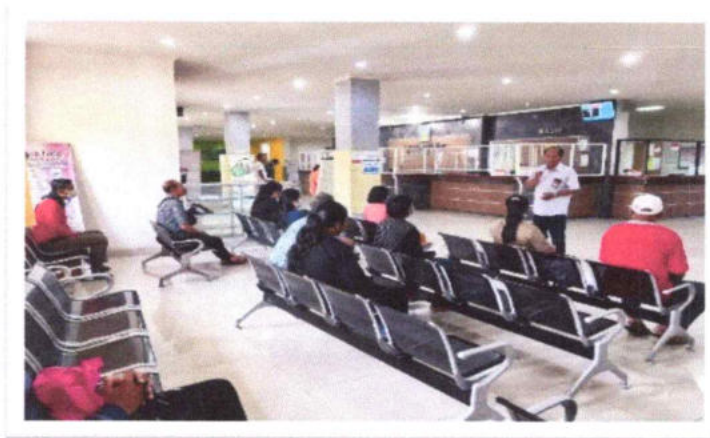
Kegiatan promotif dan preventif di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah dilaksanakan oleh Tim Kerja Kesehatan Jiwa Masyarakat. Adapun kegiatannya meliputi:

1) Pelayanan Promotif dan Preventif di Dalam Gedung

a) Pada pelayanan rawat jalan

- Edukasi kesehatan kepada pasien dan keluarga pasien di rawat jalan.
- Menggunakan media promosi kesehatan berupa leaflet dan video.
- Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 12 kali dalam sebulan.
- Output kegiatan ini adalah pasien dan keluarga mendapatkan pengetahuan/informasi kesehatan jiwa sehingga diharapkan dapat mengubah perilaku untuk mencegah kekambuhan dan stigma.

Gambar 3.6. Ilustasi Edukasi Kesehatan di Rawat Jalan



b) Pada layanan rawat inap

- Edukasi kesehatan kepada pasien rawat inap ataupun keluarga pasien yang berkunjung ke ruang rawat inap.
- Setiap ruangan rawat inap dilengkapi dengan leaflet online sehingga petugas kesehatan di rawat inap dapat memberikan informasi kesehatan yang sama kepada pasien dan keluarga.
- Dilakukan setiap hari kepada pasien atau keluarga yang berkunjung.

- Output kegiatan ini adalah pasien dan keluarga mendapatkan pengetahuan/informasi kesehatan sehingga diharapkan dapat mengubah perilaku untuk mencapai kesehatan yang optimal.

Gambar 3.7. Edukasi Kesehatan di Rawat Inap



2) Pelayanan Promotif dan Preventif di Luar Gedung

a) Home Care/Home Visit/Pembebasan Pasung

- Kunjungan rumah berupa pemeriksaan kepada ODGJ yang bermasalah (pemasungan, tindak kekerasan, putus obat dan lainnya) dan edukasi kepada keluarga pasien.
- Dilakukan sebanyak 4-5 kali dalam sebulan.
- Output dari kegiatan ini adalah pasien mendapatkan penanganan awal sehingga mencegah ke kondisi yang lebih buruk dan keluarga mendapatkan pengetahuan mengenai Kesehatan jiwa sehingga diharapkan dapat merawat pasien dengan lebih baik lagi.

Gambar 3.8. Kegiatan Home Care/Home Visit



b) Edukasi di Sekolah

- Kegiatan edukasi kesehatan jiwa di sekolah kepada siswa/siswi SMP dan SMA.
- Dilakukan sebanyak 1 bulan sekali.
- Output dari kegiatan ini adalah siswa/siswi dan pihak sekolah mendapatkan pengetahuan mengenai kesehatan jiwa dan mulai peduli terhadap kesehatan jiwa mereka.
- Diharapkan kedepannya apabila mengalami masalah kesehatan jiwa, mereka dapat dengan segera mencari penanganan di Fasilitas Kesehatan ataupun Tenaga Kesehatan Profesional.

Gambar 3.9. Ilustrasi Kegiatan Edukasi Kesehatan Jiwa di Sekolah



c) Pembinaan Posyandu/Kader/Pemegang Program Jiwa

- Kegiatan edukasi kesehatan jiwa dan penanganan pasien jiwa kepada kader/pemegang program jiwa
- Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dari Puskesmas atau Desa setempat
- Output dari kegiatan ini adalah kader/pemegang program jiwa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani pasien jiwa

Gambar 3.10. Ilustrasi Kegiatan Edukasi Kesehatan Jiwa di Puskesmas



3.3 Realisasi Pendapatan dan Anggaran

Pendapatan rumah sakit adalah uang yang dihasilkan dari operasionalnya. Sebagian besar pendapatan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama berasal dari layanan perawatan pasien, pendapatan hasil kerjasama dengan pihak lain, lain-lain pendapatan BLUD yang sah seperti jasa giro rekening kas BLUD, dan pendapatan APBD. Pendapatan rumah sakit memiliki peran strategis dan krusial, tidak hanya untuk kelangsungan bisnis (profitabilitas) tetapi juga sebagai penopang utama kualitas pelayanan pasien dan operasional rumah sakit. Pendapatan yang memadai memungkinkan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dapat terus beroperasi, membeli suplai medis berinvestasi pada peralatan medis modern, dan perbaikan sarana prasarana, yang secara langsung meningkatkan kualitas dan keamanan perawatan pasien.

Tabel 3.11. Realisasi Pendapatan Tahun 2025

No	Uraian	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	21.716.668.832,00
2	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan	-
3	Pendapatan hasil kerjasama dengan pihak lain	30.900.000,00
4	Lain-lain Pendapatann BLUD yang sah	1.307.602.329,46
5	Pendapatan APBD	24.734.582.084,00
Jumlah Pendapatan LO		47.789.753.245,46

Tabel 3.12. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.114.110.402,00	901.268.545	80,90
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	9.132.336.611,00	8.897.009.714	97,42
	Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	28.000.000.000,00	20.849.306.525,12	74,46
Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Pengembangan Rumah Sakit	16.659.813.670,00	14.936.303.825	89,65
Jumlah Realisasi Anggaran			54.906.260.683,00	45.583.888.609,12	

dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan Indikator Kinerja yaitu: Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan dengan target kinerja 12 laporan terealisasi 12 laporan. Anggaran untuk mendukung subkegiatan dialokasikan sebesar Rp1.114.110.402,00. Persentase fisik tercapai 100%, keuangan terealisasi Rp901.268.545,00 (80,90%).
2. SubKegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan Indikator Kinerja yaitu: Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan sejumlah 12 laporan terealisasi 12 laporan. Anggaran untuk mendukung subkegiatan ini dialokasikan sebesar Rp9.132.336.611,00. Persentase fisik tercapai 100%, keuangan terealisasi Rp8.897.009.714,00 (97,42%).
3. SubKegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD dengan Indikator Kinerja yaitu: Jumlah BLUD yang menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan sejumlah 1 Unit terealisasi 1 Unit. Anggaran untuk mendukung subkegiatan ini dialokasikan sebesar Rp28.000.000.000,00. Persentase fisik tercapai 96,07%, keuangan terealisasi Rp.20.849.306.525,12 (74,46%). Fisik tidak terealisasi 100% karena beberapa Belanja baik pada B/J maupun Belanja Modal defisiensi akibat pendapatan yang tidak mencapai target. Deviasi keuangan tinggi juga karena realisasi pendapatan yang tidak mencapai target, sehingga berpengaruh pada

realisasi belanja. Adanya mutasi PPK di awal bulan Desember 2025 juga memberikan pengaruh proses PBJ mengalami hambatan.

4. Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit dengan Indikator Kinerja yaitu: Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit dengan target 1 Unit terealisasi 1 Unit. Anggaran untuk mendukung sub kegiatan dialokasikan sebesar Rp16.659.813.670,00 Persentase fisik tercapai 99,94%, keuangan terealisasi Rp. 14.936.303.825,00 (89,65%). Capaian fisik pada program ini tidak mencapai 100% karena pada pengadaan ATK terhalang kendala pada e-katalog Versi 6, akun PPK ada masalah sehingga saat masa jadwal PBJ dimulai kebutuhan ATK menggunakan barang yang diadakan dari sumber dana BLUD.

3.4 Keberhasilan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Akreditasi rumah sakit adalah merupakan suatu kegiatan survei yang dilakukan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), untuk mendapatkan pengakuan dari pemerintah karena telah memenuhi standar pelayanan dan manajemen.

Sejak tanggal 28 Februari 2012, Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah memperoleh sertifikat Akreditasi Tingkat Lanjut. Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar pelayanan akreditasi rumah sakit yang meliputi: administrasi dan manajemen, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan, dan rekam medis. Selanjutnya tahun 2016 Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama terakreditasi dari KARS dengan Predikat 'PARIPURNA' kemudian predikat yang sama kembali diraih pada tahun 2019 juga dari lembaga akreditasi KARS. Pada Tahun 2022 Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama terakreditasi dari SNARS dengan Predikat 'PARIPURNA', Akreditasi berikutnya dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Nopember tahun 2026, dengan semangat SHANTI seluruh *civitas hospitalia* Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama bertekad dan berkomitmen untuk mempertahankan predikat 'PARIPURNA' tersebut.

Gambar 3.11. KARS Tingkat Lanjut Tahun 2012 dan KARS Paripurna 2016



Gambar 3.12. KARS SNARS Paripurna Tahun 2019 dan STARKES Paripurna 2022



Pada tanggal 28 Desember 2023 Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali memperoleh penghargaan dengan nomor: ST/184/XII/03/23/De.Rehab karena telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) yang mengatur penyelenggaraan layanan rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba adalah SNI 8807:2022 tentang Penyelenggara Layanan Rehabilitasi bagi Orang dengan Gangguan Penggunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya). Standar ini merupakan pembaruan dari versi sebelumnya, SNI 8807:2019 dan diadopsi secara luas oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) serta

berbagai lembaga rehabilitasi di Indonesia untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan standardisasi layanan. Poin-poin utama terkait SNI 8807:2022 yang diberikan kepada RSJ ini adalah pengakuan bahwa:

1. RSJ sebagai penyelenggara layanan rehabilitasi yang diberikan kepada pecandu, penyalahguna, dan korban penyalahgunaan NAPZA memenuhi standar mutu yang konsisten, aman, dan sesuai dengan kaidah-kaidah pemulihan yang diakui secara nasional maupun internasional (seperti panduan UNODC/WHO).
2. Standar ini mencakup berbagai aspek penyelenggaraan layanan rehabilitasi, termasuk rawat inap dan rawat jalan, serta pascarehabilitasi atau layanan berkelanjutan (*aftercare*).
3. RSJ telah memenuhi standar mencakup kriteria untuk jumlah dan kualifikasi pelaksana layanan, jaminan keamanan dan keselamatan klien, kerahasiaan data medis, serta tahapan-tahapan proses rehabilitasi.

Gambar 3.13. Sertifikat Penghargaan dari BNN Tahun 2023



Pada tahun 2023 Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama juga memperoleh penghargaan sebagai Fasilitas Kesehatan Berkomitmen kategori Rumah Sakit Tipe A, ini merupakan apresiasi resmi untuk faskes (rumah sakit/klinik) yang menunjukkan dedikasi luar biasa dalam memberikan pelayanan prima, berkualitas, mudah, cepat, dan setara bagi peserta JKN sesuai standar. BPJS Kesehatan memberikan penghargaan ini sebagai bentuk terima kasih atas

upaya faskes yang melampaui standar biasa dalam melayani pasien BPJS, Faskes yang menerima piagam ini diakui telah terbukti konsisten memberikan pelayanan terbaik, termasuk layanan digital, efisiensi waktu tunggu, dan peningkatan mutu secara keseluruhan. Penghargaan ini juga mendorong faskes untuk terus beroperasi dengan semangat integritas, empati, dan profesionalisme untuk kebaikan bersama. Piagam ini juga menunjukkan bahwa faskes tersebut telah memenuhi atau bahkan melampaui standar kualitas, SDM, sarana, dan prasarana yang ditetapkan BPJS Kesehatan untuk program JKN.

Gambar 3.14. Piagam Penghargaan dari BPJS
Sebagai Faskes Berkomitmen Tahun 2023



Pada Tahun 2023 Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama memperoleh Piagam Penghargaan sebagai Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) dari BPJS Kesehatan. Piagam FKRTL dari BPJS Kesehatan ini merupakan dokumen perjanjian kerja sama antara BPJS Kesehatan dengan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL). Piagam ini adalah landasan formal yang mengikat kedua belah pihak baik BPJS Kesehatan dan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Piagam ini memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak, prosedur klaim, standar pelayanan medis, tarif layanan, serta syarat-syarat teknis dan administrasi yang harus dipatuhi oleh FKRTL. Piagam ini juga mencakup komitmen fasilitas kesehatan untuk menjaga mutu pelayanan sekaligus mengendalikan biaya (mengutamakan efisiensi). Dan

yang utama Piagam ini memberikan legalitas bagi FKRTL untuk menerima pasien BPJS Kesehatan dan mengajukan klaim penggantian biaya pelayanan kepada BPJS Kesehatan.

Gambar 3.15. Piagam Penghargaan dari BPJS Sebagai FKRTL Berkomitmen 3 Tahun 2023



Tahun 2023 Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama memperoleh Anugrah BAPETEN dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir, kaitannya dalam bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir kegiatan Radiologi Diagnostik dan Intervensional. Anugrah ini sebagai apresiasi bagi pemegang izin (dalam hal ini Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama) yang menunjukkan kepatuhan tertinggi dalam menerapkan standar keselamatan dan keamanan radiasi untuk melindungi masyarakat dan lingkungan, terutama dalam pemanfaatan tenaga nuklir di bidang radiologi diagnostik, intervensional dan lainnya, dengan penerima penghargaan berkomitmen menjaga mutu layanan sesuai regulasi.

Gambar 3.16. Sertifikat Anugrah BAPETEN 2023 Dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir



Tahun 2023 Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama memperoleh penghargaan sebagai Organisasi Masyarakat Aktif Berkontribusi Dalam Capaian Program vaksinasi COVID-19 inklusif dari IDEP Foundation, yang bermitra dengan *Australia Indonesia Partnership for Health Resilience* (AIHSP) dan *Save the Children Indonesia*, karena kontribusi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama turut berperan aktif dalam menyelenggarakan kegiatan vaksinasi inklusif bagi kelompok rentan di Bali.

Gambar 3.17. Piagam Penghargaan dari IDEP



Pada tahun 2023 Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti memperoleh Penghargaan WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dari Kemenpan RB, Penghargaan ini adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja di instansi pemerintah yang telah berhasil membangun Zona Integritas (ZI) dan memenuhi sebagian besar kriteria dalam pencegahan korupsi serta peningkatan kualitas pelayanan publik. WBK diberikan kepada unit kerja yang memenuhi indikator dalam enam area perubahan: Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Syarat utama yang harus dipenuhi adalah Unit kerja harus mendapatkan nilai Indeks Persepsi Korupsi (IPK) minimal 90 (skala 4) atau setara dengan 3,6. Unit kerja yang berhasil mempertahankan predikat WBK dan meningkatkan pelayanannya dapat diusulkan untuk meraih predikat yang lebih tinggi, yaitu WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani).

Gambar 3.18. Predikat WBK dari KemenpanRB
Tahun 2023



Untuk Tahun 2025 Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama juga memperoleh penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali diberikan oleh Komisi Informasi (KI) Provinsi Bali, melalui surat keputusan Nomor: 325/01/XII/KI.BALI/2025. Pada penganugerahan terbaru yang dilaksanakan pada 9 Desember 2025 di Gedung Wiswa Sabha Utama Kantor Gubernur Bali, Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama menjadi salah satu yang meraih predikat **Informatif** dengan nilai **90,01** untuk kategori Rumah Sakit Umum Daerah.

Gambar 3.19. Anugrah KIP dari Komisi Informasi Provinsi Bali
Tahun 2025



VII. KATEGORI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

NO	NAMA BADAN PUBLIK	NILAI	KETERANGAN
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem	94,58	INFORMATIF
2	Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama	90,01	INFORMATIF
3	Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan	71,78	CUKUP INFORMATIF

Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama pada tahun 2025 juga meraih Penghargaan sebagai Perangkat Daerah Yang Telah Melaksanakan Pemusnaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali dari Gubernur Bali. Penghargaan tersebut diberikan sebagai apresiasi atas komitmen dan konsistensi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dalam mewujudkan tata kelola administrasi yang tertib, akuntabel, dan sesuai regulasi guna mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Pemusnahan arsip merupakan bagian krusial dari manajemen kearsipan yang dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Secara spesifik, pemusnahan arsip penting untuk efisiensi tata kelola yaitu untuk mengurangi penumpukan berkas, sehingga meningkatkan kapasitas ruang penyimpanan dan efektivitas penggunaan peralatan kearsipan. Pemusnahan arsip juga perlu untuk keamanan informasi, menghancurkan fisik dan isi informasi secara total untuk mencegah penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak berwenang, terutama untuk dokumen yang bersifat rahasia. Selain itu di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali, prosedur ini juga diatur dalam Perda Provinsi Bali Nomor 33 Tahun 2018 dan Pergub Nomor 79 Tahun 2017 sebagai wujud transparansi dan tertib administrasi pemerintahan. Bagi unit kerja seperti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, keberhasilan dalam pemusnahan arsip di tahun 2025 merupakan bukti nyata komitmen terhadap transformasi manajemen birokrasi yang bersih dan efisien.

Gambar 3.20. Piagam Penghargaan dari Gubernur Bali Tahun 2025

NO	NAMA OPD	NILAI		NILAI TOTAL	KATEGORI
		UP	UK		
1	2	3	4	5	6
1	DINAS PERHUBUNGAN	80.31	100	90.16	AA (SANGAT MEMUASKAN)
2	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	89.75	86.02	87.89	A (MEMUASKAN)
3	BIRO UMUM DAN PROTOKOL	82.00	92.00	87.00	A (MEMUASKAN)
4	BIRO HUKUM	80.72	91	85.86	A (MEMUASKAN)
5	SEKRETARIAT DPRD	78.87	88.57	83.72	A (MEMUASKAN)
6	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	85.54	80.32	82.93	A (MEMUASKAN)
7	DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	73.51	85	79.26	BB (SANGAT BAIK)
8	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	79.59	77.85	78.72	BB (SANGAT BAIK)
9	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	72.93	83.35	78.14	BB (SANGAT BAIK)
10	RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA	81.4	73.7	77.55	BB (SANGAT BAIK)
11	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	79.86	75.07	77.47	BB (SANGAT BAIK)
12	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA	79.75	72.95	76.35	BB (SANGAT BAIK)
13	DINAS PEMAJUAN MASYARAKAT ADAT	75.90	74.12	75.01	BB (SANGAT BAIK)

3.5 Permasalahan dan Pemecahan Masalah

a. Permasalahan

1. Diperlukannya peningkatan kualitas pelayanan rujukan rumah sakit.
2. Pentingnya tata kelola manajemen pemerintahan yang baik di rumah sakit.
Hasil evaluasi BPKP terkait aspek perencanaan merekomendasikan agar sasaran strategis pada BLUD juga terakomodasi pada sasaran strategis di Dinas Kesehatan. Penentuan sasaran pada cascading yang mengadopsi program yang termuat pada DPA membatasi sasaran rumah sakit jika dilihat dari aspek perencanaan. Sasaran yang diampu sifatnya sangat teknis, sehingga Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama yang telah menerapkan PPK-BLUD penuh praktis akan dihadapkan untuk mengampu dua program tiga kegiatan dan empat sub kegiatan yang sifatnya teknis.

b. Pemecahan Masalah

Upaya dalam mengatasi permasalahan yaitu:

1. Peningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat
2. Penguatan Manajemen Pelayanan Spesialistik
3. Peningkatan tata kelola pemerintahan dan kinerja Rumah Sakit

3.6 Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan untuk perbaikan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama kedepannya adalah:

1. Mengadakan peralatan kesehatan, sarana dan prasarana rumah sakit guna melengkapi kekurangan sebagaimana yang ditetapkan dalam syarat klasifikasi rumah sakit khusus tipe A dan standar rumah sakit rujukan provinsi.
2. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dengan pemenuhan kompetensi dan profesionalisme sesuai standar.
3. Selalu berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien.
4. Menerapkan manajemen risiko dalam segala aspek baik pelayanan maupun manajemen
5. Bekerja sesuai dengan standar

6. Mengembangkan layanan baru dan inovasi dilingkungan Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama serta melakukan monitoring dan evaluasi keberhasilannya
7. Mengoptimalkan dan mengembangkan layanan Diklit sebagai salah satu layanan yang mendukung misi rumah sakit.

Saran untuk Pemerintah Provinsi Bali:

1. Meskipun Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama bukanlah merupakan perangkat daerah untuk urusan dasar dan secara perencanaan merupakan bagian dari Dinas Kesehatan, sangatlah penting bagi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama untuk tetap dapat dilibatkan dalam semua tahapan perencanaan di Bappeda Provinsi Bali.
2. Pemerintah Provinsi Bali haruslah dapat menentukan dengan jelas status kelembagaan Rumah Sakit, sehingga perencanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan dapat tersusun dengan baik.
3. Perlu dibuatkan sebuah mekanisme, sehingga perencanaan di Dinas Kesehatan selaras dengan perencanaan di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama.

BAB IV

PENUTUP

Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama merupakan organisasi bersifat khusus di lingkungan Pemerintahan Provinsi Bali dalam bidang pelayanan kesehatan jiwa sebagai layanan utama yang bertanggung jawab kepada Gubernur Bali. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit, dimana Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah menyusun Rencana Strategi 2024 – 2026, dan setiap tahun selalu melaporkan kinerja rumah sakit berupa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) yang mengacu pada Rencana Strategi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama.

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran sesuai dengan rencana strategi, maka pencapaian akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama sudah terpenuhi, dimana target Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah tercapai. Di Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah 82,41 (target 82,50 nilai), Indeks Kepuasan Masyarakat tercapai 91,27 (target 82 nilai).

Dalam kurun waktu 2022 – 2025 Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah banyak mengukir prestasi. Saat ini Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama telah terstandar akreditasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan predikat “PARIPURNA”, telah pula menyandang predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dari tahun 2023.

Sampai saat ini masih diperlukannya peningkatan kualitas pelayanan rujukan rumah sakit dan peningkatan kinerja tata kelola manajemen pemerintahan yang baik di rumah sakit. Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama masih perlu menyediakan

peralatan kesehatan, sarana dan prasarana rumah sakit guna melengkapi kekurangan sebagaimana yang ditetapkan dalam syarat klasifikasi rumah sakit Khusus Tipe A dan standar rumah sakit rujukan provinsi. Selain itu peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pemenuhan kompetensi dan profesionalisme sesuai standar, berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien sangat penting guna meningkatkan kinerja rumah sakit. Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama masih perlu mengoptimalkan layanan diklit dan menciptakan inovasi serta layanan baru untuk dapat meningkatkan kemandirian keuangan.

Capaian kinerja Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama diharapkan akan memberi kontribusi dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat krama Bali, khususnya kesehatan jiwa sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia dalam menyongsong Indonesia emas 2045.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. NI WAYAN MURDANI, M.A.P
Jabatan : DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. dr. I NYOMAN GEDE ANOM, M.Kes
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI BALI
Selaku atasan **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bali, 02 Januari 2025

Pihak Kedua,

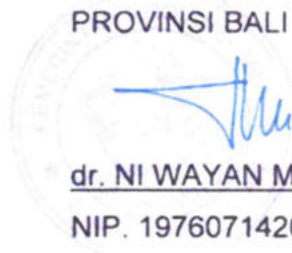
KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI BALI



Dr. dr. I NYOMAN GEDE ANOM, M.Kes
NIP. 196806221999031008

Pihak Pertama,

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
PROVINSI BALI



dr. NI WAYAN MURDANI, M.A.P
NIP. 197607142009022003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Urusan Pemerintah Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	82,5 Nilai
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	82 Nilai
2	Terpenuhinya Upaya Pelayanan Kesehatan Perorangan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	89 Nilai

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp.37.904.398.608,00
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.16.677.094.270,00
TOTAL		Rp.54.581.492.878,00

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI BALI



Dr. dr. I NYOMAN GEDE ANOM, M.Kes
NIP. 196806221999031008

Pihak Pertama,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
PROVINSI BALI



dr. NI WAYAN MURDANI, M.A.P
NIP. 197607142009022003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. NI WAYAN MURDANI, M.A.P

Jabatan : DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA,
DINAS KESEHATAN PROVINSI BALI

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. dr. I NYOMAN GEDE ANOM, M.Kes

Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI BALI

Selaku atasan **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bali, 05 Juni 2025

Pihak Kedua,

KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI BALI


Dr. dr. I NYOMAN GEDE ANOM, M.Kes
NIP. 196806221999031008

Pihak Pertama,

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
DINAS KESEHATAN PROVINSI BALI


dr. NI WAYAN MURDANI, M.A.P
NIP. 197607142009022003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
DINAS KESEHATAN PROVINSI BALI

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Urusan Pemerintah Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	82,5 Nilai
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD	82 Nilai
2	Terpenuhinya Upaya Pelayanan Kesehatan Perorangan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	89 Nilai

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp.37.904.398.608,00
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.16.659.813.670,00
TOTAL		Rp.54.564.212.278,00

Pihak Kedua,

**KEPALA KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI BALI**



Dr. dr. I NYOMAN GEDE ANOM, M.Kes
NIP. 196806221999031008

Pihak Pertama,

**DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
DINAS KESEHATAN PROVINSI BALI**



dr. NI WAYAN MURDANI, M.A.P
NIP. 197607142009022003

LAMPIRAN B

BUKTI DUKUNG PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM TAHUN 2025

1. NILAI EVALUASI MANAJEMEN KINERJA



LAPORAN HASIL EVALUASI (LHE)

IMPLEMENTASI AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH
(AKIP)
PADA PERANGKAT DAERAH DI PEMERINTAH PROVINSI BALI
TAHUN 2024

RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

NOMOR : B.09 700/4572/IR IV/ITPROV
TANGGAL : 7 AGUSTUS 2025

INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI BALI
TAHUN 2025



පරිපාලන ප්‍රාන්තය
PEMERINTAH PROVINSI BALI
පාලන කළමනාකරණ
INSPEKTORAT DAERAH

රාජ්‍ය සේවා කළමනාකරණ අංශය, පළාත් සභා මණ්ඩල, පළාත් සභා මණ්ඩල, පළාත් සභා මණ්ඩල
Jalan D I Pangeran Nomor 14 No Mandala, Denpasar (80235), Telepon (0361) 243931
Laman : inspektorat.baliprov.go.id Pusek : inspektorat@baliprov.go.id

Bali, 7 Agustus 2025

Nomor : B.09.700/4572/IR.IV/ltprov
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi atas Implementasi AKIP
Perangkat Daerah

Yth. Direktur Rumah Sakit Jiwa *Manah Shanti Mahottama*
di
Tempat

Dengan ini kami sampaikan hasil evaluasi AKIP Tahun 2025 pada Rumah Sakit Jiwa *Manah Shanti Mahottama*, dengan uraian sebagai berikut.

1) Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka kami telah melakukan evaluasi AKIP Tahun 2024 pada Perangkat Daerah lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*). Secara evaluasi AKIP bertujuan untuk : (a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP, (b) menilai tingkat implementasi SAKIP, (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja, (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP, dan (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Ruang lingkup evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah meliputi penilaian perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal pada level Perangkat Daerah.

2) Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Evaluasi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi pada tahun sebelumnya, diantaranya sebagai berikut.

- Dalam Dokumen Renaksi telah memuat target yang harus dicapai dan melaksanakan monitoring evaluasi atas capaian renaksi setiap triwulan untuk mendukung kinerja.
- Belum menyempurnakan SOP tentang pengumpulan data dan evaluasi capaian kinerja melalui aplikasi teknologi informasi.
- Telah melengkapi Laporan Kinerja yang menginformasikan perbandingan realisasi

- kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional/Internasional (*Benchmark Kinerja*).
- d) Telah membentuk Tim Implementasi AKIP Internal (Perangkat Daerah) yang melakukan revaluasi data laporan kinerja secara berkala dan berkesinambungan.

3) Hasil Evaluasi

Hasil Evaluasi atas Implementasi AKIP pada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama menunjukkan nilai sebesar **"82,41"** dengan predikat **"A"**. Hal tersebut menggambarkan bahwa Implementasi Akuntabilitas Kinerja adalah **"Memuaskan"**. Hal tersebut menggambarkan bahwa Implementasi Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan dan unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil.

Rincian hasil evaluasi tersebut dapat kami sampaikan sebagai berikut :

NO	KOMPONEN	Bobot	Nilai	
			2024	2025
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	24,32	25,48
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	24,40	24,33
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	12,51	13,10
4.	Evaluasi Internal	25,00	21,03	19,50
Nilai Hasil Evaluasi		100,00	82,26	82,41
Predikat Akuntabilitas Kinerja			A	A

Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan kinerja

Catatan pada komponen perencanaan kinerja adalah sebagai berikut :

- Pohon kinerja belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar untuk penyusunan dokumen perencanaan sehingga masih terdapat ketidakselarasan antara pohon kinerja dengan dokumen perencanaan dengan rincian sebagai berikut:

Sasaran dan Indikator pada Pohon Kinerja		Sasaran dan Indikator pada dokumen perencanaan lainnya (IKU)		Keterangan
Sasaran	Indikator	Sasaran	Indikator	
Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	Meningkatnya tata kelola kinerja perangkat daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit	Sasaran dan indikator tidak selaras
Meningkatnya Akses dan Status Kesehatan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD			
	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan			

- Antara IKU dan Renstra tidak terdapat keselarasan antara lain:

1. Sasaran

Renstra tabel 4.1	IKU	Keterangan
Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Perangkat Daerah	Tidak Selaras
Meningkatnya Akses dan Status Kesehatan Masyarakat		

2. Indikator Kinerja

Renstra tabel 4.1	IKU	Keterangan
Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit	Tidak selaras
Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan BLUD		
Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan		

3. IKU tidak mencantumkan target sedangkan dokumen Renstra Bab IV (tabel 4.1) mencantumkan target.

2) Pengukuran Kinerja

Catatan pada komponen pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

- Belum tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi kinerja secara rutin setiap triwulan.

3) Pelaporan Kinerja

Catatan pada komponen pelaporan kinerja adalah sebagai berikut :

- Belum membuat SOP pengumpulan data kinerja.
- Sistematika LKJIP belum sesuai dengan Permenpan 53 Tahun 2014.
- Reviu atas dokumen LKJIP belum dilaksanakan yang dibuktikan dengan surat keterangan telah direviu.

4) Evaluasi Kinerja Internal

Catatan pada komponen evaluasi akuntabilitas kinerja adalah sebagai berikut :

- Belum membuat SOP Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja.
- Hasil rekomendasi belum sepenuhnya ditindaklanjuti dan dipergunakan sebagai acuan dalam peningkatan implementasi SAKIP.

4) Rekomendasi

Berdasarkan uraian diatas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja, kami **merekomendasikan** sebagai berikut agar:

- Mendorong pemanfaatan pohon kinerja sebagai dasar untuk penyusunan dokumen perencanaan sehingga keselarasan antara pohon kinerja dengan dokumen perencanaan dapat tergambar dengan baik.
- Memastikan penyusunan dokumen perencanaan selaras antara sasaran, indikator dan target kinerja.
- Menyusun laporan Monev kinerja secara triwulanan yang lengkap dan informatif agar dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai alat pengendalian dan perbaikan kinerja

secara berkelanjutan yang meliputi target kinerja, realisasi kinerja, faktor pendorong, faktor hambatan, dan rekomendasi.

- d. Membuat SOP tentang pengumpulan data kinerja dan SOP monitoring dan evaluasi capaian kinerja.
- e. Menyusun Sistematika LKIP sesuai dengan Permenpan 53 Tahun 2014.
- f. Melakukan revidi terhadap laporan kinerja dan didukung dengan Surat Keterangan telah direvidi.
- g. Menindaklanjuti hasil evaluasi secara menyeluruh dan dijadikan acuan utama dalam penyusunan laporan kinerja serta perbaikan program/kegiatan selanjutnya.

Demikian Disampaikan Hasil Evaluasi AKIP pada Rumah Sakit Jiwa *Manah Shanti Mahottama* dan agar menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



2. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT

Hasil Analisis SKM RSJ Manah Shanti Mahottama
Pengolahan Indeks Kepuasan Masyarakat Dan Unsur Pelayanan
Di RSJ Manah Shanti Mahottama

No	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	Kategori
U1	Persyaratan	3,69	A
U2	Prosedur	3,70	A
U3	Waktu pelayanan	3,66	A
U4	Biaya/tarif	3,65	A
U5	Produk layanan	3,68	A
U6	Kompetensi pelaksana	3,69	A
U7	Perilaku pelaksana	3,76	A
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,69	A
U9	Sarana dan Prasarana	3,67	A

Jml NRR IKM Tertimbang	3,65	*)
Jml NRR IKM Tertimbang x 25	91,27 (Sangat Baik)	**)

LAMPIRAN C

BUKTI DUKUNG PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA SUBKEGIATAN TAHUN 2025

1. SubKegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Target: 12 Laporan, Realisasi: 12 Laporan)

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN [JANUARI]

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT ORK

[JANUARI]
BALI
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU (Rp.) 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DATA (Rp.)	BOBOT RENCANA BELANJA	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARS RAK	COPY DARS RAK	COPY DARS RAK	KETOK ANGKA EKSL	KETOK ANGKA EKSL	(AK) REALISASI SD BLN (N)	(D) / SPAGU KEGIATAN	(+K)	(N) MANUAL (BOK)	(D) (D)	(M x D)	(M x D)	(M x D)	(+D)	(G x D) (D)	(M x D)	(M x D)	(M x D)	(M x D)	(D) (D)	(D) (D) KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01.1.06 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (PROVINSI)	5.1.02.02.01.0009	Belanja Tagihan Telepon	19.461.742		942.019	0.017468414	8.33	8.33	0	0.15	0.15	0.00	8.33	4.94	3.49	0.15	0.08	0.06	18.519.726	
2	1.02.01.1.06 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	108.000.000		24.779.415	0.350792955	20.24	8.33	-11.90	2.05	1.28	-1.80	20.24	14.75	5.49	3.05	2.22	0.83	143.221.584	
3	1.02.01.1.06.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	805.000.000		54.565.565	0.718061592	8.38	8.38	0.00	6.01	6.01	0.00	8.38	7.08	1.29	6.01	5.09	0.93	743.334.435	
4		5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perumahan	125.648.660		0	0.113946979	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	125.648.660	
				3.334.125.402		82.385.997	100.00%	9.21	7.42	-1.80	9.21	7.42	-1.80	9.21	7.39	-1.82	9.21	7.39	-1.82	1.031.524.405	

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit Jiwa
Provinsi Bali

dr. Ni Wayan Mardani, M.A.P.
NIP. 197607142009027003

BALI, 31 Januari 2025
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Putu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
FEBRUARI

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT OSK

FEBRUARI
BALI
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DATA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANJA	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERSALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EXEL	KETIK ANGKA EXEL	(AK) REALISASI SD BUN INI	(D / 2) PAGU KEGIATAN	(I + K)	(J) MANUAL RETIK	(J - I)	(M x I)	(M x J)	(M x K)	(N + I)	(O x I) 100	(P - O)	(R x O)	(R x P)	(S - R)	(T - O)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0009	Belanja Tagihan Telepon	19.861.742		1.358.491	0.017465414	15,67	15,67	0	0,29	0,29	0,00	15,67	8,01	8,68	0,29	0,14	0,15	17.903.251	
2	1.02.01.1.08 - Penyelesaian Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000		41.288.728	0.190792955	24,17	15,67	-12,30	4,40	2,31	-1,88	29,17	24,58	4,59	4,40	3,71	0,69	126.711.272	Kepolisian telah menyelesaikan kebutuhan bulanan
3	1.02.01.1.08.0002 - Penyelesaian Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000		112.900.420	0.140061692	14,75	15,75	0,00	12,03	12,03	0,00	15,75	14,11	2,64	12,03	10,13	1,89	687.099.580	
4		5.1.02.02.01.0067	Belanja Pemeliharaan Pagar, Batas, dan Perumahan	126.948.660		0	0.113679439	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	126.948.660	
				1.114.120.502		155.747.639	100,00%	15,72	15,82	-1,88	15,72	15,82	-1,88	15,72	13,89	2,74	15,72	13,89	2,74	358.362.752	

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit Jiwa
Provinsi Bali


dr. Ni Wayan Mardani, M.A.P.
NIP. 197607142009022003

BALI, 28 FEBRUARI 2025
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyelesaian Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah


Sana Putu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
MARET

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT DBK

MARET
BALI
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU (RUP) 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DATA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANDA	PROSENTASE (%)												TOTAL ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMERIKSAAN / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RUM	COPY DARI RUM	COPY DARI RUM	KETIK ANGKA EXEL	KETIK ANGKA EXEL	(AKU)REALISASI 50 BUL (N)	(D) / E(PAGU KEGIATAN)	(I x K)	(J x M) PANGKALAN REKRENSI	(J - I)	(N x L)	(M x O)	(M - N)	(+/-)	(Q x R x S)	(P x U)	(P x R)	(R x S)	(S - T)	(T - U)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0099	Belanja Tagihan Telekom	19.460.742		2.363.943	0,211468414	25,00	25,00	0	0,44	0,44	0,00	25,00	12,19	12,85	0,44	0,21	0,22	17.067.796	
2	1.02.01.1.08 - Penyelenggaraan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0040	Belanja Tagihan Air	168.000.000		59.267.936	0,157629955	30,65	25,00	5,65	4,62	3,77	-0,85	30,65	25,18	4,63	4,62	5,32	-0,70	108.732.064	Rumahnya Tera memelihara kebutuhan rumah
3	1.02.01.1.08.0054 - Penyelenggaraan Kebutuhan Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000		164.793.630	0,718061092	25,13	25,13	0,00	18,04	18,04	0,00	25,13	20,60	4,53	18,04	14,79	3,25	835.206.370	
4		5.1.02.02.01.0067	Belanja Pemeliharaan Papan Bata dan Perbaikan	128.948.660		0	0,111676939	69,86	69,86	0,00	7,94	7,94	0,00	69,86	0,00	69,86	7,94	0,00	7,94	128.948.660	
				3.114.110.456		228.425.509	0,050076	31,04	30,19	-0,85	21,04	30,19	-0,85	31,04	20,18	-10,72	31,04	20,19	-10,72	887.984.893	



BALI, 08 APRIL 2025
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Putu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
MEI

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

MEI
BALI
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERSEKUTUPAN/PE RUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANJA	PROSENTASE (%)												SSA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EXEL	KETIK ANGKA EXEL	(M) REALISASI SD BUN (N)	(D / 2) PAGU KEGIATAN	(+/-)	(33) MANUAL WTK	(3-E)	(M x D)	(M x D)	(M-L)	(+/-)	(5) EX 100	(P-Q)	(M x D)	(M x D)	(M-R)	(T-G)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	15.463.742		3.605.618	0.017468414	41,67	41,67	0	0,73	0,73	0,00	41,67	18,53	23,14	0,73	0,32	0,40	15.856.126	sesuai kebutuhan
2	1.02.01.08 - Penyelesaian Sengketa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000		94.258.216	0.150752955	50,89	41,67	9,22	7,67	6,28	1,39	50,89	56,11	5,22	7,67	8,40	0,73	73.741.784	sesuai kebutuhan
3	1.02.01.08.0002 - Penyelesaian Sengketa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000		279.325.750	0.718061692	41,88	41,88	0,00	30,07	30,07	0,00	41,88	34,92	6,96	30,07	29,07	0,00	520.674.250	sesuai kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0062	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Penghasilan	126.648.660		0	0.113676639	76,56	76,56	0,00	8,70	8,70	0,00	76,56	0,00	-76,56	8,70	0,00	8,70	126.648.660	Belanja perlu yang mengatur pembayaran pajak tersebut, anggaran tersebut akan menghimpun hal tersebut
				1.114.110.402		377.189.540	100,00%	47,17	45,78	-1,39	47,17	45,78	-1,39	47,17	33,86	13,32	47,17	33,86	13,32	736.920.820	



BALI, 2 JUNI 2023
Pejabat Pengesahan Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Puji Puspawati, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
JUNI**

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

(JUNI)
BALI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANGA	PERSENTASE (%)												SSA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / UPAYA PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
				KETIK ANGKA EKSEL	KETIK ANGKA EKSEL	(AKU) REALISASI 50 RUN IN	(D / 2) PAGU KEGIATAN	(=K)	(25) MANUAL (PPTK)	(J / I)	(H x I)	(H x J)	(M x L)	(=I)	(G x K) 100	(P / Q)	(H x Q)	(H x P)	(S x R)	(E / G)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01 PROGRAM PENJAJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telekom	15.401.742		4.160.354	0,01766414	50,00	50,00	0	0,87	0,87	0,00	50,00	41,38	28,62	0,87	0,87	0,90	15.301.388	sewa kebutuhan
2	1.02.01.1.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000		113.339.096	0,150752955	61,01	41,67	-19,34	9,20	6,28	2,92	61,01	57,46	6,46	9,20	10,17	0,97	54.660.904	sewa kebutuhan
3	1.02.01.1.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000		335.637.790	0,718061662	50,25	50,25	0,00	36,08	36,08	0,00	50,25	41,91	-8,30	36,08	30,13	5,96	464.362.220	sewa kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0067	Belanja Pencapaian Pajak, Sisa, dan Penunjan	126.648.660		0	0,113676939	79,91	79,91	0,00	9,08	9,08	0,00	79,91	0,00	-79,91	9,08	0,00	9,08	126.648.660	tim ada perlu yang mengatur pemayaan pajak tersebut, anggaran anggaran ya mengartipasi na tersebut
				1.114.110.402	0	453.137.230	100,00%	55,24	52,32	2,92	55,24	52,32	2,92	55,24	40,67	-14,57	55,24	40,67	-14,57	660.973.172	



BALI, 3 JULI 2025
Pegabab Puspodana Tektis Kegtatan,
Pervedadaa Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sand Putu Puspodana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
JULI**

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

JULI
BALI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MANGOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK. 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOROT REKENING BELANGA	PERSENTASE (%)												DANA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / UPAYA PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOROT KEGIATAN			KELUANGAN			KELUANGAN x BOROT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EXEL	KETIK ANGKA EXEL	(AKU) REALISASI 30 BULAN (N)	(D) / 30 PAGU KEGIATAN	(H x I)	(J x I) MANUAL RPTG	(J - I)	(H x I)	(M x I)	(M - I)	(H x I)	(Q x I) 100	(P - Q)	(H x I)	(S x I)	(S - I)	(E - G)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01.1.06 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	17.461.742		4.774.325	0,017468414	58,33	58,33	0,00	1,02	1,02	0,00	58,33	24,53	33,80	1,02	0,43	0,59	14.687.417	sesuai kebutuhan
2	1.02.01.1.06 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000		133.844.360	0,150752955	71,12	58,33	12,79	10,73	8,80	1,93	71,12	79,67	8,54	10,73	12,01	1,29	34.155.640	sesuai kebutuhan
3	1.02.01.1.06.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000		391.914.690	0,718661662	58,63	58,63	0,00	42,10	42,10	0,00	58,63	48,54	9,99	42,10	35,14	6,95	408.485.310	sesuai kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0067	Belanja Pemeliharaan Perek, Bm, dan Perumahan	126.648.660		0	0,113679839	83,26	83,26	0,00	9,46	9,46	0,00	83,26	0,00	-83,26	9,46	0,00	9,46	126.648.660	Tim ada perlu yang mengatur pemeliharaan objek tersebut, anggaran tersebut juga mengantisipasi hal tersebut.
				1.114.110.402		530.137.375	100,00%	63,31	61,38	-1,93	63,31	61,38	-1,93	63,31	47,58	-15,72	63,31	47,58	-15,72	563.976.627	

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit Jiwa
Manah Shanti Mangottama

dr. Ni Wayan Mahandhi, M.A.P.
NIP. 197607142009122001

BALI, 1 AGUSTUS 2025
Pejabat Pengelola Tesis Kegiatan
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sama-Putra Puspodana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
AGUSTUS**

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

AGUSTUS
BALI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DATA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANGA	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EKSL	KETIK ANGKA EKSL	(AKU)REALISASI 50 RUN INI	(D / ZPAGU KEGIATAN)	(I/K)	(JSE)MANJAL. RPTK)	(J-I)	(H x I)	(H x J)	(H x L)	(I + J)	(Q/KX100)	(P-Q)	(HxQ)	(HxP)	(S-R)	(S-G)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (PROVING)	5.1.02.02.01.0050	Belanja Tagihan Telepon	19.461.742		5.296.514	0.017468414	66.67	66.67	0.00	1.16	1.16	0.00	66.67	27.22	35.45	1.16	0.48	0.69	14.165.228	selesai kebutuhan
2	1.02.01.1.06 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000		146.402.360	0.150752955	81.24	66.67	14.58	12.25	10.00	2.25	81.24	87.14	5.90	12.25	13.14	0.89	21.597.640	selesai kebutuhan, deviasi pada fisk tahun ini akan kas yang akan besar di awal tahun
3	1.02.01.1.06.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000		446.872.690	0.718051692	67.00	67.00	0.00	48.11	48.11	0.00	67.00	55.86	11.14	48.11	40.11	8.00	353.127.310	selesai kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0061	Belanja Pembeayaan Pajak, Bea, dan Perizinan	126.648.660		0	0.113476039	86.61	86.61	0.00	9.85	9.85	0.00	86.61	0.00	86.61	9.85	0.00	9.85	126.648.660	tim ada berupa yang mengatur pembeayaan pajak tersebut, anggaran akan digeser pada bulan oktober
				1.114.110.402	0	598.571.564	100.00%	71.37	69.17	-2.20	71.37	69.17	-2.20	71.37	53.73	-17.64	71.37	53.73	-17.64	515.538.836	

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit Jiwa
Manah Shanti Mahottama

dr. Ni Wyan Mardani, M.A.P
NIP. 197607142009022003

BALI, 1 SEPTEMBER 2025
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Putu Puspada, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
SEPTEMBER**

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT KEO

SEPTEMBER
BALI
RUANG SAKIT JAWA MANAH GUANTI MAHO TTAMA

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU I INDUK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU I TAHUN SETELAH PERSEGERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	ROBOT REKENING BELANJA	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x ROBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x ROBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EXEL	KETIK ANGKA EXEL	(AK) REALISASI 50 BLN INI	(D) : IPAGU KEGIATAN	(+K)	(20 MANUAL KOTIK)	(3-D)	(H x D)	(H x D)	(M x L)	(+D)	(G x D 100)	(P-C)	(H x D)	(H x P)	(S x R)	(E-G)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01 - PROGRAM PENJAJANG URUSAN PEMERINTAHAN GASEAH PROVINSI	5.1.01.99.99.9999	Belanja Pegawai BLUD	8.032.800.000	7.758.150.000	3.187.300.981	0,277432143	77,90	41,03	36,87	21,61	11,38	-10,23	77,90	41,03	-36,87	21,61	11,38	-10,23	4.845.499.019	Realisasi pertumbuhan kegiatan dan jumlah yang dilaksanakan dengan memerlukan dengan terdapat dengan
2	1.02.01.1.10 - Peningkatan Pelayanan BLUD	5.1.02.99.99.9999	Belanja Barang dan Jasa BLUD	15.987.200.000	15.433.400.000	8.754.087.644.50	0,586907143	72,68	61,53	-11,14	42,68	36,11	-6,55	72,68	53,27	-19,42	42,68	31,26	-11,40	7.213.112.356	dalam proses SPJ
3	1.02.01.1.10.0001 - Pelayanan dan Peningkatan Pelayanan BLUD	5.2.02.99.99.9999	Belanja Model Pelayanan dan Mesin BLUD	1.600.000.000	2.396.000.000	472.982.900	0,062714286	32,13	33,84	1,71	2,98	3,14	0,16	32,13	18,22	-13,91	2,98	1,69	-1,29	1.127.017.100	dalam proses SPJ
4		5.2.01.99.99.9999	Belanja Model Gedung dan Bangunan BLUD	400.000.000	1.202.500.000	0	0,042946429	15,01	29,46	14,45	0,64	1,27	0,62	15,01	0,00	-15,01	0,64	0,00	-0,64	400.000.000	Proses Pelaksanaan Pembangunan
				26.000.000.000	28.000.000.000	12.414.372.525,50	100,00%	67,90	51,90	16,00	67,90	51,90	16,00	67,90	44,34	-23,56	67,90	44,34	-23,56	11.181.628.475	



BALI, 1 OKTOBER 2025
Pejabat Disdikana Teknis Kegiatan,
Peningkatan Pelayanan BLUD

I Made Wawan Joniada, S.Farm., Apt., M.H
NIP. 19890505 201503 1 006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
OKTOBER**

PADA BULAN
PROVINS
UNIT SKPD

OKTOBER
BALI
KUMAH SAKIT (JAWA MANAH SHANTI) MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PE RUSAPAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANJA	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / UPAYA PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EXEL	KETIK ANGKA EXEL	(AK) REALISASI 50 BUN INI	(D) 12 PAGU KEGIATAN	(I x K)	(12) MARGINAL RPTK	(1-1)	(H x 1)	(H x 2)	(HxL)	(+1)	(G/Dx100)	(P-Q)	(RQ)	(RQ)	(S-R)	(P-G)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	19.401.742	19.401.742	6.414.845,00	0,0174564	83,34	83,34	0,00	1,46	1,46	0,00	83,34	32,36	-50,36	1,46	0,58	0,80	19.047.097	sesuai kebutuhan
2	1.02.01.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000	294.848.660	172.620.032,00	0,2644699	74,84	74,84	0,00	19,79	19,79	0,00	74,84	58,59	-16,25	19,79	15,49	4,30	122.028.628	sesuai kebutuhan
3	1.02.01.08.002 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000	800.000.000	560.671.280,00	0,7180617	83,75	83,75	0,00	60,14	60,14	0,00	83,75	70,58	-13,17	60,14	50,52	9,61	239.328.720	sesuai kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Penunjan	126.948.660																	tergantung
				1.114.110.402	1.114.110.402	739.705.957	100,00%	81,39	81,39	0,00	81,39	81,39	0,00	81,39	56,35	-14,99	81,39	56,35	-14,99	374.404.443	



BALI, 3 NOPEMBER 2025
Pejabat Pemangku Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Putu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
NOPEMBER**

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SAKIT

NOPEMBER
BALI
RUMAH SAKIT (JAWA MANAH SHANTI) MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PE RUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOROT REKENING BELAJA	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOROT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOROT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EXEL	KETIK ANGKA EXEL	(AK x REALISASI) / (D x BUN INI)	(D / 3) PAGU KEGIATAN	(+K)	(70) MANUAL PRTO	(3-T)	(M x I)	(M x I)	(M x I)	(+T)	(5) EX100	(P-Q)	(H x O)	(H x P)	(S x I)	(F-G)	DESLI KETIDAK ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01.1.08.001 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (PROVINSI)	5.1.02.02.01.0054	Belanja Tagihan Telepon	19.461.742	19.461.742	6.934.408.00	0.0174684	91.67	91.67	0.00	1.80	1.80	0.00	91.67	35.63	56.04	1.80	0.62	0.98	12.527.334	sesuai kebutuhan
2	1.02.01.1.08.002 Penyelesaian Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000	294.648.660	189.161.816.00	0.264099	87.42	87.42	0.00	23.12	23.12	0.00	87.42	64.22	23.22	23.12	16.98	6.14	105.486.804	sesuai kebutuhan
3	1.02.01.1.08.002 Penyelesaian Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000	800.000.000	622.766.290.00	0.7180617	92.13	92.13	0.00	66.15	66.15	0.00	92.13	77.85	14.28	66.15	55.90	10.25	177.233.710	sesuai kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0061	Belanja Perawatan Pagar, Bata, dan Perumahan	126.648.660																	Perbaikan
				1.114.110.402	1.114.110.402	818.962.554	1.00.00%	90.87	90.87	0.00	90.87	90.87	0.00	90.87	73.50	17.37	90.87	73.50	17.37	295.247.846	



BALI, 1 Desember 2025
Pejabat Pelaksana Tugas Kegiat
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Puty Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

DESEMBER
SALU
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-SUB KEGIATAN	KODE REVENING	URASAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REVENING BELANJA	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISKAL			FISKAL x BOBOT KEGIATAN			KEJANGSAN			KEJANGSAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETK ANGKA EX05	KETK ANGKA EX01	(M) x REALISASI SO BUN (N)	(D / SPAGU) KEGIATAN	(I = J)	(JSE MANUAL - PPK)	(I - J)	(M x I)	(M x J)	(M - J)	(I = I)	(JSE EX 05)	(P - Q)	(R - Q)	(R - S)	(S - R)	(T - U)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01 PROGRAM PENJUALAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telekom	19.461.742	19.461.742	7.397.282.00	0,2174684	100,00	100,00	0,00	1,75	1,75	0,00	100,00	38,01	61,99	1,75	0,66	1,08	12.064.460	sewa kebutuhan
2	1.02.01.02 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	148.048.660	294.048.660	214.227.728.00	0,264899	100,00	100,00	0,00	26,45	26,45	0,00	100,00	72,71	27,29	26,45	19,23	7,22	80.420.932	sewa kebutuhan
3	1.02.01.02.002 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000	800.000.000	679.843.535.00	0,718017	100,00	100,00	0,00	71,81	71,81	0,00	100,00	84,36	15,64	71,81	61,00	10,80	120.356.465	sewa kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0061	Belanja Pemeliharaan Papan, Bata, dan Perumahan	129.548.660																	Pengeluaran
				1.114.110.452	1.114.110.452	901.254.945	100,00%	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	80,90	19,10	100,00	80,90	19,10	112.841.837	

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit Jiwa
Manah Shanti Mahottama

dr. Ni Wayan Mardani, M.A.P
NIP. 197607142009022003

BALI, 2 Januari 2026
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Putu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

2. SubKegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Target: 12 Laporan, Realisasi: 12 Laporan)

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN JANUARI

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT ORK

JANUARI
BALI
RUMAH SAKIT (JAWA PROVINSI BALI)

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RINCIAN PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RINCIAN PAGU 1 TAHUN SETELAH PERSEKUTUAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DATA (Rp.)	BOBOT REKENING BUKLA	PROSEN (%)												SOA ANGGARAN (Rp.)	PERUBAHAN / URAIAN PERUBAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA	
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN					
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI			
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	
	COPY DARI RUMAH	COPY DARI RUMAH	COPY DARI RUMAH	KETERANGAN ANGKA 100	KETERANGAN ANGKA 100	ANGKA REALISASI SETELAH INI	10 / 10000 KEGIATAN	(40)	100	MAKHAL 20000	(10 x 10)	(10 x 10)	(10 x 10)	(40)	10000000	(10 x 10)	(10000)	(10000)	(10 x 10)	(10 x 10)	(10 x 10)	
1	1.02.01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (PENGURUSAN)	5.1.02.02.01.0001	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	6.004.000.000		0	0,15843578	0,00	8,33	8,33	0,00	8,33	8,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.004.000.000	Belanja proses SP20
2	1.02.01.1.08. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0002	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	2.483.279.237		0	0,23038601	0,00	8,33	8,33	0,00	8,33	8,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.483.279.237	Belanja proses SP20
3	1.02.01.1.08.0004. Penyediaan Jasa Penunjang Umum Kantor	5.1.02.02.01.0003	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.298.817.522		0	0,11757009	0,00	8,33	8,33	0,00	8,33	8,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.298.817.522	Belanja proses SP20
4		5.1.02.02.01.0004	Belanja Jasa Tenaga Sipil	222.757.793		0	0,02064376	0,00	8,33	8,33	0,00	8,33	8,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	222.757.793	Belanja proses SP20
5		5.1.02.02.02.0005	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan Berg. Non ASN	400.751.150		0	0,01713537	0,00	8,33	8,33	0,00	8,33	8,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	400.751.150	Belanja proses SP20
6		5.1.02.02.02.0006	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan Berg. Non ASN	21.262.962		0	0,002135918	0,00	8,33	8,33	0,00	8,33	8,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	21.262.962	Belanja proses SP20
7		5.1.02.02.02.0007	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan Berg. Non ASN	29.078.740		0	0,002998899	0,00	8,33	8,33	0,00	8,33	8,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29.078.740	Belanja proses SP20
8		5.1.02.02.02.0008	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan Berg. Non ASN	308.834.178		0	0,033336704	0,00	8,33	8,33	0,00	8,33	8,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	308.834.178	Belanja proses SP20
				10.790.288.209		0	0,00000000	0,00	8,33	8,33	0,00	8,33	8,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.790.288.209	

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit
Jawa Provinsi Bali


dr. Ni Wawan Mardani, M.A.P.
NIP. 197607142009022003

BAL.1, 31 Januari 2025
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang
Urusan Pemerintahan
Daerah


Sang Putu Puspadasa, S.Kep.M.Si.
NIP. 19681220 199003 1 006

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SEKOLAH

APRIL
BALI
RUMAH SAKIT DIWA PROVINSI BALI

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIUK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PE RUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	ROBOT REKENING BELANGA	PROSENTASE (%)															
								FISKAL			FISKAL x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN			SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / UPAYA PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA		
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI				
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V		
				(X) = E/G	(Y) = F/H	(Z) = G/H	(D) = SPAGU KEGIATAN	(W) = J/I	(T) = M/J	(H + T)	(H + Z)	(M + Z)	(+I) = (G+P)/O	(P-Q)	(H+Q)	(H+P)	(S-R)	(E-G)					
1	1.02.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.009	Belanja Tagihan Telepon	18.461.742		3.029.509	0,017468414	33,33	33,33	0	0,58	0,58	0,00	33,33	15,57	17,77	0,58	0,27	0,31	18.432.153	Dalam proses SP2D		
2	1.02.01.1.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000		75.533.432	0,150792955	40,77	33,33	-7,43	6,15	5,03	-1,12	40,77	44,96	4,19	6,15	6,78	-0,63	92.466.568	Revisasi juga menyesuaikan kebutuhan Subdir		
3	1.02.01.1.06.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	600.000.000		224.613.080	0,718061692	33,50	33,50	0,00	24,06	24,06	0,00	33,50	28,08	5,42	24,06	20,16	3,89	575.386.920	Dalam proses SP2D		
4		5.1.02.02.01.0062	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	126.648.660		0	0,113676939	73,21	73,21	0,00	8,32	8,32	0,00	73,21	0,00	-73,21	8,32	0,00	8,32	126.648.660			
				1.114.110.802		0	262.178.101	100,00%	39,11	37,99	-1,12	39,11	37,99	-1,12	39,11	27,21	11,90	39,11	27,21	11,90	810.934.301		

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit Jend.
Pragati Satrio

dr. Ni Wayan Murdani, M.A.P
NIP. 197607142009022003

BALI, 30 APRIL 2025
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Pengurusan Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Putu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
MEI

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

MEI
BALI
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

NO	PROGRAM/KEGATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PEUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REKENING BELAKA	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EXCEL	KETIK ANGKA EXCEL	(AK) REALISASI SO BUN INI	(D / Z) PAGU KEGIATAN	(+K)	(J) MANUAL RPTK	(J-K)	(H x I)	(H x J)	(M x L)	(+I)	(Q) x 100	(P-Q)	(R x Q)	(R x Q)	(S x R)	(U-Q)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	19.461.742		3.605.916	0.017468414	41,67	41,67	0	0,73	0,73	0,00	41,67	18,53	-23,14	0,73	0,32	0,40	15.856.126	untuk kebutuhan
2	1.02.01.1.08. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000		34.236.216	0.150792955	50,89	41,67	-9,22	7,67	6,28	-1,39	50,89	36,11	-14,78	7,67	6,46	-1,21	73.741.784	untuk kebutuhan
3	1.02.01.1.08.002. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000		279.325.750	0.349061692	41,88	41,88	0,00	30,07	30,07	0,00	41,88	34,92	-6,96	30,07	25,07	-5,00	520.674.250	untuk kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	126.648.640		0	0.113679639	76,56	76,56	0,00	8,70	8,70	0,00	76,56	0,00	-76,56	8,70	0,00	-8,70	126.648.640	ini ada setiap yang mengur pemdaayan pajak tersebut, anggan di buatkan di mengemipai hal tersebut
				1.114.110.402		377.189.542	100,00%	47,17	45,78	-1,39	47,17	45,78	-1,39	47,17	33,86	-13,32	47,17	33,86	-13,32	736.920.820	



BALI, 2 JUNI 2023
Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sana Pulu Puspawati, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
JUNI**

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

(JUNI)
BALI
KUMAH SAKIT (JAWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA)

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANJA	PROSENTASE (%)												SSA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EXEL	KETIK ANGKA EXEL	(AKU/REALISASI 50 BUN INI)	(D / 2PAGU KEGIATAN)	(H/K)	(J/K) MANUAL (P/TK)	(J-T)	(M+T)	(M+K)	(M-L)	(H-T)	(G/TX100)	(P-Q)	(H+Q)	(H+P)	(S-R)	(E-G)	DI TO KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (PROVINSI)	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telekom	15.461.742		8.150.354	0.01766414	50,00	50,00	0	0,87	0,87	0,00	50,00	21,38	28,62	0,87	0,37	0,50	15.301.388	sewa kebutuhan
2	1.02.01.1.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000		113.339.096	0.130752955	61,01	41,67	-19,34	9,20	6,28	-2,92	61,01	67,46	6,46	9,20	10,17	-0,97	54.660.904	sewa kebutuhan
3	1.02.01.1.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000		335.637.780	0.718061662	50,25	50,25	0,00	36,08	36,08	0,00	50,25	41,93	-8,30	36,08	30,13	5,96	464.362.220	sewa kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0067	Belanja Pengayahan Pabek, Rea, dan Perumahan	126.948.660		0	0.113676939	79,91	79,91	0,00	9,08	9,08	0,00	79,91	0,00	-79,91	9,08	0,00	9,08	126.948.660	tim ada perlu yang mengatur pemeliharaan pajak tersebut, ingatkan juga agar ya mengantisipasi hal tersebut
				1.114.110.402	0	453.137.230	100,00%	55,24	52,32	-2,92	55,24	52,32	-2,92	55,24	40,67	-14,57	55,24	40,67	-14,57	660.973.172	



BALI, 3 JULI 2025
Pegawai Puspodana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Sand Putu Puspodana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
JULI

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

DAERAH
BALI
KUMAH SAMIT (JAWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA)

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PE KUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANGA	PERSENTASE (%)												SSA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EKST.	KETIK ANGKA EKST.	(AKJ) REALISASI SD BLN INI	(D) / (PAGU KEGIATAN)	(I = K)	(J) / (MANUAL PERK)	(K - J)	(H x I)	(H x J)	(M - L)	(I x O)	(Q) / (K x 100)	(P x Q)	(R x O)	(S x R)	(T - S)	(E - G)	00.02 KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01.01.0001 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	10.481.742		4.774.525	0,017468414	58,33	58,33	0,00	1,02	1,02	0,00	58,33	24,53	33,80	1,02	0,42	0,59	14.687.217	sesuai kebutuhan
2	1.02.01.1.06 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0090	Belanja Tagihan Air	168.000.000		133.844.300	0,130792955	71,12	58,33	12,79	10,73	8,80	1,83	71,12	79,67	8,54	10,73	12,01	1,29	34.135.640	sesuai kebutuhan
3	1.02.01.1.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000		391.514.590	0,718051692	58,63	58,63	0,00	42,10	42,10	0,00	58,63	48,94	9,69	42,10	35,14	6,95	408.485.310	sesuai kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0067	Belanja Pemeliharaan Pabrik, Bak, dan Penyaliran	126.648.660		0	0,113676939	83,26	83,26	0,00	9,46	9,46	0,00	83,26	0,00	-83,26	9,46	0,00	9,46	126.648.660	Tidak ada pabrik yang mengatur pemeliharaan pabrik tersebut, anggaran diakapkan untuk mengantisipasi hal tersebut.
				1.114.110.400	0	530.133.575	100,00%	63,31	61,38	-1,93	63,31	61,38	-1,93	63,31	47,58	-15,72	63,31	47,58	-15,72	583.976.627	



BALI, 1 AGUSTUS 2025.
Pejabat Pembina Teknis Kegiatan:
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sana Piliu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
AGUSTUS**

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

AGUSTUS
BALI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PE RUBAHAN (Rp.)	REALISASI DATA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANJA	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA	
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KELANGSAIN			KELANGSAIN x BOBOT KEGIATAN					
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI			
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EXIS	KETIK ANGKA EXIS	(AK) REALISASI 50 BUN INI	(D / ZPAGU KEGIATAN)	(I-X)	(J/ (I X MANUAL PERTY)	(J-I)	(H x I)	(H x I)	(H x I)	(I+I)	(G/ (H X 100)	(H-G)	(H x G)	(H x G)	(S-R)	(S-G)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN	
1	1.02.01.1.06.0001 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (PROVINSI)	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	19.461.742		5.296.514	0.017465414	66.67	66.67	0.00	1.16	1.16	0.00	66.67	27.22	39.45	1.16	0.48	0.69	14.165.228	sesuai kebutuhan	
2	1.02.01.1.06 - Pembiayaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000		146.402.360	0.150752955	81.24	66.67	14.58	12.25	10.05	-2.20	81.24	87.14	5.90	12.25	13.14	-0.89	21.597.640	sesuai kebutuhan, deviasi pada fisk karena akan kas yang akan keluar di awal tahun	
3	1.02.01.1.06.0002 - Pembiayaan Jasa Kebutuhan Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000		445.872.690	0.714051692	67.00	67.00	0.00	48.11	48.11	0.00	67.00	55.86	11.14	48.11	40.11	8.00	353.127.310	sesuai kebutuhan	
4		5.1.02.02.01.0062	Belanja Pembiayaan Pajak, Sisa, dan Personalia	125.548.660		0	0.113676939	86.61	86.61	0.00	9.85	9.85	0.00	86.61	0.00	86.61	9.85	0.00	9.85	125.548.660	terjadi ada pembu yang mengurangi pembiayaan pajak daerah, anggaran akan diyeser pada bulan oktober	
				1.114.110.402		0	598.571.564	100.00%	71.37	66.17	-2.20	71.37	66.17	-2.20	71.37	53.73	-17.64	71.37	53.73	-17.64	515.538.836	

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit Jiwa
Manah Shanti Mahottama

dr. Ni Wawan Mardani, M.A.P
NIP. 197807142009022003

BALI, 1 SEPTEMBER 2025
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Putu Puspada, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
SEPTEMBER**

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT KEGIATAN

SEPTIMBER
BALI
RUMAH SAKIT JAWA MANAH UGANTI MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	ROBOT REKENING BELANGA	PROSENTASE (%)														SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA	
								FISIK			FISIK x ROBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x ROBOT KEGIATAN							
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI			DEVIASI
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V			
						(AK) REALISASI 50 BLN INI	(D) 1/2 PAGU KEGIATAN	(I+K)	(J) MANUAL (PISIK)	(J-D)	(H+I)	(H+J)	(M+L)	(I+O)	(G+P+Q)	(P-O)	(H+Q)	(H+Q)	(H+Q)	(S-R)	(E-G)			
1	1.02.01 PROGRAM PENJAJANG URUSAN PEMERINTAHAN GABRAH (PROGINS)	5.1.01.99.99.9999	Barang Pegawai BLUD	8.032.800.000	7.758.100.000	3.187.390.981	0,277432141	77,90	41,03	36,87	21,61	11,38	-10,23	77,90	41,03	-36,87	21,61	11,38	10,23	4.845.499.019		Realisasi penyerahan kepengurusan dan jarkom akan dilaksanakan segera menyusul dengan terdapatnya pergeseran		
2	1.02.01.1.10 Pengadaan Pelayanan BLUD	5.1.02.99.99.9999	Barang Barang dan Jasa BLUD	15.987.200.000	16.433.400.000	8.754.087.644.50	0,586907141	72,69	61,53	-11,16	42,68	36,11	8,35	72,69	53,27	-19,42	42,68	31,26	11,40	7.213.112.356		dalam proses SP2		
3	1.02.01.1.10.0001 Pelayanan dan Pengurusan Pelayanan BLUD	5.1.02.99.99.9999	Barang Model Pemakaian dan Menor BLUD	1.600.000.000	2.996.000.000	472.982.900	0,042714286	32,13	33,84	1,71	2,98	3,14	0,16	32,13	18,22	-13,91	2,98	1,69	1,29	1.127.017.100		dalam proses SP2		
4		5.1.01.99.99.9999	Barang Model Gedung dan Bangunan BLUD	400.000.000	1.202.500.000	0	0,042946429	15,01	29,46	14,45	0,64	1,27	0,62	15,01	0,00	-15,01	0,64	0,00	0,64	400.000.000		Proses Pemakaian Pemakaian		
				26.000.000.000	28.000.000.000	12.414.371.521,50	100,00%	67,90	51,90	16,00	67,90	51,90	16,00	67,90	44,34	-23,56	67,90	44,34	23,56	17.585.628.475				



BALI, 1 OKTOBER 2025
Pejabat Dinas Teknis Kegiatan,
Perencanaan, Pelayanan BLUD

I Made Wana Joniada, S.Farm., Apt., M.H
NIP. 19890505 201503 1 006

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
OKTOBER

PADA BULAN
PROVINS
UNIT SKPD

OKTOBER
BALI
KUMAH SAKIT (JAWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA)

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PENGESERAN/PELUBANGAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	ROBOT REKENING BELAJAR	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / UPAYA PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x ROBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x ROBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA ENKL	KETIK ANGKA ENKL	(M) REALISASI 50 RUN ING	(D) 12PAGU KEGIATAN	(I x K)	(T2 MANUAL RPTK)	(D)	(H x I)	(H x I)	(M x I)	(I x I)	(G/EX200)	(P-Q)	(H-Q)	(H-Q)	(S-R)	(P-Q)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01.1.06 - PROGRAM PERKURANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	19.461.742	19.461.742	6.404.945,00	0,0174584	83,34	83,34	0,00	1,46	1,46	0,00	83,34	12,96	-50,38	1,46	0,58	0,88	13.047.007	sesuai kebutuhan
2	1.02.01.1.06 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	168.000.000	294.648.660	172.620.032,00	0,2544609	74,84	74,84	0,00	19,79	19,79	0,00	74,84	58,99	-16,25	19,79	15,49	4,30	122.028.628	sesuai kebutuhan
3	1.02.01.1.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000	800.000.000	560.671.280,00	0,7180617	83,75	83,75	0,00	60,14	60,14	0,00	83,75	70,08	-13,67	60,14	50,32	9,81	239.328.720	sesuai kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Pembiayaan	128.948.660																	Pengeluaran
				1.114.110.402	1.114.110.402	709.705.957	100,00%	81,39	81,39	0,00	81,39	81,39	0,00	81,39	66,39	-14,99	81,39	66,39	-14,99	374.404.445	



BALI, 3 NOPEMBER 2025
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Putu Puspadasa, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

PADA BULAN
PROVING
UNIT SEPO

NOVEMBER
BAU
RUMAH SAKIT INWA MANAN SHANTI MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REVENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PENGESERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DATA (Rp.)	BOROS REVENING BELANJA	PROSENTASE (%)												SSA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA KETERANGAN LAJURNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DATA RAK	COPY DATA RAK	COPY DATA RAK	KETIK ANGKA EXCEL	KETIK ANGKA EXCEL	(AKS)REALISASI 3D BUL INI	(D) 1 PAGU KEGIATAN	(H x I)	(J) MANUAL (POT)	(K-E)	(H x I)	(H x J)	(M-L)	(+)	(G-E)100	(P-Q)	(H-Q)	(H-Q)	(S-R)	(F-G)	05 02 KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01 PROGRAM PENJAJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	19.461.742	19.461.742	6.934.408,00	0.0174684	91,87	91,87	0,00	1,80	1,80	0,00	91,87	75,83	-16,04	1,80	0,82	0,98	12.527.334	sesuai kebutuhan
2	1.02.01.1.08 - Pemediaan Jasa Pemusung urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	158.000.000	294.548.680	189.151.856,00	0.2844899	87,42	87,42	0,00	23,12	23,12	0,00	87,42	94,22	-6,80	23,12	16,98	6,14	125.486.804	sesuai kebutuhan
3	1.02.01.1.08.002 - Pemediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000	800.000.000	622.796.290,00	0.7780817	92,13	92,13	0,00	66,15	66,15	0,00	92,13	77,85	-14,72	66,15	55,90	10,25	177.233.710	sesuai kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0061	Belanja Pemeliharaan Pajuk, Bus dan Perumahan	125.548.680																	Pengeluaran
				1.114.110.402	1.114.110.402	818.862.554	100,00%	90,87	90,87	0,00	90,87	90,87	0,00	90,87	73,50	-17,37	90,87	73,50	17,37	295.247.848	



BALI, 1 Desember 2025
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Puty Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
DESEMBER

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

DESEMBER
BALI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANJA	PROSENTASE (%)												DANA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EXCEL	KETIK ANGKA EXCEL	(ANGKALISASI 50 BUN INI)	(D / 100) x (ANGKALISASI 50 BUN INI)	(+K)	(50) MANUAL (RPTK)	(1-1)	(H x I)	(H x J)	(H x K)	(+1)	(50) x (50)	(P-Q)	(R-Q)	(H x R)	(H x S)	(H x T)	(H x U)
1	1.02.01.1.06.002 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telekom	19.461.742	19.461.742	7.297.282,00	0,0374584	100,00	100,00	0,00	1,75	1,75	0,00	100,00	18,01	61,99	1,75	0,66	1,08	12.064.860	sesuai kebutuhan
2	1.02.01.1.06.002 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	258.000.000	258.048.660	214.227.728,00	0,2649099	100,00	100,00	0,00	26,45	26,45	0,00	100,00	72,71	27,29	26,45	19,23	7,22	80.420.932	sesuai kebutuhan
3	1.02.01.1.06.002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	800.000.000	800.000.000	679.643.535,00	0,7180917	100,00	100,00	0,00	71,81	71,81	0,00	100,00	84,98	15,04	71,81	61,00	10,80	120.356.465	sesuai kebutuhan
4		5.1.02.02.01.0062	Belanja Pemeliharaan Pakaian, Sepatu, dan Perlengkapan	120.048.660																	pergeseran
				1.114.110.402	1.114.110.402	901.298.545	100,00%	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	80,99	19,01	100,00	80,99	19,01	212.841.857	

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit Jiwa
Manah Shanti Mahottama


dr. Ni Wayan Mordani, M.K.P.
NIP. 197607142009022003

BALI, 2 Januari 2026
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah


Sano Putu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

2. SubKegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Target: 12 Laporan, Realisasi: 12 Laporan)

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN (JANUARI)

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT DOK

JANUARI
BALI
RUMAH SAKIT (JAWA PROVINSI BALI)

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDIK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA FIKSI 1 TAHUN SETELAH PERKESAN/PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI DATA (Rp.)	BOROS REKENING BILANGAN	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / UPAH PERKESANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOROS KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOROS KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DOK KAM	COPY DOK KAM	COPY DOK KAM	KOTAK ANGKA FIKSI	KOTAK ANGKA FIKSI	REALISASI 30 BULAN	TD / SPANG KEGIATAN	(I+K)	(J+L)	(K+M)	(N+O)	(P+Q)	(R+T)	(S+U)	(V+W)	(X+Y)	(Z+A)	(B+C)	(D+E)	(F+G)	
1	1.02.01.1.08 - PROGRAM PENJUALAN (URAIAN PEMERINTAHAN) GABUNG PERENCANA	5.1.02.02.01.0001	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	6.004.000.000			0.15543087	0.00	8.33	8.33	0.00	8.64	8.64	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.004.000.000 dalam proses SP2D
2	1.02.01.1.08 - Penyediaan Jasa Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.1.02.02.01.0002	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	2.483.279.233			0.130136401	0.00	8.33	8.33	0.00	1.92	1.92	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.483.279.233 dalam proses SP2D
3	1.02.01.1.08.0004 - Penyediaan Jasa Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.1.02.02.01.0003	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.298.517.522			0.11757009	0.00	8.33	8.33	0.00	0.98	0.98	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.298.517.522 dalam proses SP2D
4		5.1.02.02.01.0004	Belanja Jasa Tenaga Supir	222.753.793			0.020643786	0.00	8.33	8.33	0.00	0.17	0.17	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	222.753.793 dalam proses SP2D
5		5.1.02.02.02.0005	Belanja Suku Pemasangan Koneksi bag. non ASD	400.755.130			0.037139337	0.00	8.33	8.33	0.00	0.31	0.31	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	400.755.130 dalam proses SP2D
6		5.1.02.02.02.0006	Belanja Suku Pemasangan Koneksi Kardi bag. non ASD	21.262.962			0.002745919	0.00	8.33	8.33	0.00	0.02	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	21.262.962 dalam proses SP2D
7		5.1.02.02.02.0007	Belanja Suku Pemasangan Koneksi bag. non ASD	29.078.740			0.002994899	0.00	8.33	8.33	0.00	0.02	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	29.078.740 dalam proses SP2D
8		5.1.02.02.02.0008	Belanja Suku Pemasangan Koneksi bag. non ASD	318.634.118			0.033236768	0.00	8.33	8.33	0.00	0.28	0.28	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	318.634.118 dalam proses SP2D
				10.790.289.296			0.1060999	0.00	8.33	8.33	0.00	8.33	8.33	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.790.289.296

Mendatuh,
Direktur Rumah Sakit
Jawa Provinsi Bali

dr. Ni Wawan Mardani, M.A.P
NIP. 197607142009022003

BAL, 31 Januari 2025
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Pelayanan
Umum Pemerintahan
Daerah

Sang Putu Pusadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT DESA

[illegible][illegible]

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit
Jawa Provinsi Bali

dr. Ni Wayan Mardani, M.A.P
NIP. 197607142009022003

BALI, 28 FEBRUARI 2025
Peringkat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang
Urusan Pemerintahan
Daerah

Sang Putu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

PADA NULAN	MARET
PROVINSI	BALI
UNIT CIBK	RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit
Jawa Provinsi Bali



dr. Ni Wayan Mardani, M.A.P.
NIP. 197607142009032003

XXXV

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
MEI**

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

MD
BALI
RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

NO	PROGRAM/KEGATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU INDUK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUB AHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANJA	PROSENTASE (%)												RISA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EKSL	KETIK ANGKA EKSL	(AK)/REALISASI SD RUN INI	(D / EPAGU KEGIATAN)	(I+K)	(JSS MANUAL 207K)	(J-I)	(M+I)	(M-K)	(M-L)	(N-I)	(G+K100)	(P-Q)	(R+Q)	(R+P)	(S-R)	(T-G)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0014	Belanja Jasa Tenaga Konsultan	5.004.000.000		2.055.800.000	0.558428287	35,28	35,28	0,00	19,62	19,62	0,00	35,28	34,91	-0,35	19,62	19,42	-0,20	3.908.200.000	Selam proses SP2D
2	1.02.01.1.08 - Penyelenggaraan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0005	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	2.483.229.232		943.394.735	0.230138507	38,51	38,51	0,00	8,86	8,86	0,00	38,51	37,99	-0,52	8,86	8,74	-0,12	1.539.844.495	Selam proses SP2D
3	1.02.01.1.08.0004 Penyelenggaraan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.1.02.02.01.0003	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.268.617.522		514.463.516	0.117570309	41,58	41,58	0,00	4,89	4,89	0,00	41,58	40,55	-1,02	4,89	4,77	-0,12	754.154.006	Selam proses SP2D
4		5.1.02.02.01.0007	Belanja Jasa Tenaga Sudir	222.752.392		90.903.708	0.020643785	40,81	40,81	0,00	0,84	0,84	0,00	40,81	40,81	0,00	0,84	0,84	0,00	131.848.684	Selam proses SP2D
5		5.1.02.02.02.0005	Belanja Survei Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	400.703.150		137.442.300	0.027135537	35,53	35,53	0,00	1,32	1,32	0,00	35,53	34,30	-1,23	1,32	1,27	-0,05	263.260.850	Selam proses SP2D
6		5.1.02.02.02.0006	Belanja Survei Jaminan Kesehatan Kerja bagi Non ASN	23.262.992		8.152.320	0.002155919	35,46	35,46	0,00	0,08	0,08	0,00	35,46	35,04	-0,42	0,08	0,08	0,00	15.110.672	Selam proses SP2D
7		5.1.02.02.02.0007	Belanja Survei Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	29.078.740		10.190.400	0.002694899	35,46	35,46	0,00	0,10	0,10	0,00	35,46	35,04	-0,42	0,10	0,09	0,00	18.888.340	Selam proses SP2D
8		5.1.02.02.02.0010	Belanja Survei Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	358.634.178		125.680.064	0.035235756	35,46	35,46	0,00	1,18	1,18	0,00	35,46	35,04	-0,42	1,18	1,18	0,00	232.954.114	Selam proses SP2D
				10.790.258.206	0	7.926.027.044	150,00%	36,88	36,88	0,00	36,88	36,88	0,00	36,88	36,38	-0,50	36,88	36,38	-0,50	6.864.261.162	

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit Jiwa
Manah Shanti Mahastana

dr. Ni Wayan Wicakana, S.Kep.M.Si
NIP.197002142009022000

BALI, 2 JUNI 2024
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyelenggara Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Seng Pitu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP.196812201990031006

KLINGMAN, SHERITT, JAMES M. KLEINMAN, "SHERITT, SHERITT, SHERITT"

[illegible]

Saint-Petersburg, 5. Pers. M. St.
NIP. 1944:1220 194003 1 006

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
AGUSTUS

FACIA BULGARE
PROVINCE
LUST LUSTO

ACUSTUS
BAU
FURNACE LIFT JIBS MARSHALL SHAWT MARSHALLS

[illegible]

Mengetahui,
Direktur RSUD Siant Jwa
Mangrove, Kalimantan



dr. Ni Wayan Harsada, M.A.P.
NIP. 197607142009022003

RALF, 1 SEPTEMBER 2025
 Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
 Penyediaan dan Penghapusan Urusan Pemerintahan Literasi
 Sang Puri Puspadana, S.Kep.M.Si
 NIP. 196812201990031006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
SEPTEMBER**

PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

SEPTEMBER
BALI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU (INDUK 1 TAHUN (Rp.))	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUB- AHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANJA	PERSENTASE (%)												DPA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN URAIAN PEMBAKARANNYA KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EKSEL	KETIK ANGKA EKSEL	(AKSI/REALISASI SD BUN DNE)	(D : DPAGU KEGIATAN)	(I x K)	(J x M) (M x N)	(K - L)	(L x J)	(M x L)	(M - N)	(O x I)	(P x Q)	(Q - R)	(R x S)	(T x U)	(T - V)	(U - V)	DI ISI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01.1.08.004 - PROGRAM PENGUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0014	Beban Jasa Tenaga Kesehatan	6.004.000.000	5.791.500.000	3.896.100.000	0.528699997	68,89	68,89	0,00	43,31	43,31	0,00	68,89	67,86	-1,03	43,31	42,86	-0,45	1.345.400.000	Sebelum kebutuhan setoran bea terang kontrol sudah menjadi P3K
2	1.02.01.1.08.004 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0060	Beban Jasa Tenaga Administrasi	2.483.229.232	1.873.479.962	1.432.934.544	0.205147931	78,78	78,78	0,00	16,16	16,16	0,00	78,78	78,49	-2,29	16,16	15,89	-0,47	440.525.418	Sebelum kebutuhan setoran bea terang kontrol sudah menjadi P3K
3	1.02.01.1.08.004 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Umum Kantor	5.1.02.02.01.0061	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.268.617.522	704.288.127	648.119.078	0.077120255	95,52	95,52	0,00	7,37	7,37	0,00	95,52	92,05	-3,46	7,37	7,10	-0,27	55.968.045	Sebelum kebutuhan setoran bea terang kontrol sudah menjadi P3K
4		5.1.02.02.01.0067	Beban Jasa Tenaga Supir	222.752.392	132.855.562	120.869.318	0.014547817	90,99	90,99	0,00	1,32	1,32	0,00	90,99	90,98	-0,01	1,32	1,32	0,00	11.966.244	Sebelum kebutuhan setoran bea terang kontrol sudah menjadi P3K
5		5.1.02.02.02.0005	Beban Jasa Tenaga Kesehatan bagi non ASN	490.703.150	334.808.275	234.231.900	0.036661841	71,79	71,79	0,00	2,63	2,63	0,00	71,79	69,96	-1,83	2,63	2,58	-0,07	100.576.175	Sebelum kebutuhan setoran bea terang kontrol sudah menjadi P3K
6		5.1.02.02.02.0006	Beban Jasa Tenaga Kesehatan Kerja bagi non ASN	23.282.992	19.551.352	14.012.880	0.002140893	72,30	72,30	0,00	0,15	0,15	0,00	72,30	71,67	-0,63	0,15	0,15	0,00	5.538.472	Sebelum kebutuhan setoran bea terang kontrol sudah menjadi P3K
7		5.1.02.02.02.0007	Beban Jasa Tenaga Kesehatan bagi non ASN	29.078.740	24.479.190	17.516.100	0.002676116	73,00	73,00	0,00	0,20	0,20	0,00	73,00	71,67	-1,32	0,20	0,19	-0,01	6.923.090	Sebelum kebutuhan setoran bea terang kontrol sudah menjadi P3K
8		5.1.02.02.02.0012	Beban Jasa Tenaga non TUK bagi non ASN	358.634.178	201.414.143	218.029.594	0.033005515	73,00	73,00	0,00	2,41	2,41	0,00	73,00	71,67	-1,32	2,41	2,37	-0,04	85.384.549	Sebelum kebutuhan setoran bea terang kontrol sudah menjadi P3K
				10.790.268.206	9.132.136.811	8.540.033.414	100,00%	73,56	73,56	0,00	73,56	73,56	0,00	73,56	72,05	-1,50	73,56	72,05	-1,50	2.552.305.147	



BALI, 1 OKTOBER 2022
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Putu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

OCTOBER
SALI
KUMAR SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

Mengesahat,
Direktur Rumah Sakit Jawa
Mangrove Sehat, Mangrove
dr. Ni Wayan Purwati, M.A.P.
NUP.197607142009072003

Sang Putu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
NOPEMBER**

KADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

NOPEMBER
BALI
RUMAH SAKIT JIWA MANUSIA SHANTI MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENCING	URAIAN	RENCANA PAGU (INDUK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUB AHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REKENCING BELANJA	PROSENTASE (%)												SZSA ANGGARAN (Rp.)	PERMASALAHAN / URAIAN PEMECAHANNYA / KETERANGAN LAINNYA
								FISIK			FISIK + BOBOT KEGIATAN			KEUANGAN			KEUANGAN + BOBOT KEGIATAN				
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI		
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	COPY DATA RAK	COPY DATA RAK	COPY DATA RAK	KETIK ANGKA EXEL	KETIK ANGKA EXEL	(A*F)/REALISASI 50 BUN DNE	(D / EFAGU KEGIATAN)	(I+K)	(J+M) (100 MANJAL WIKI)	(L+I)	(M+L)	(N+M)	(O+N)	(P+O)	(Q+P)	(R+Q)	(S+R)	(T+S)	(U+T)	(V+U)	DI LSI KETIKA ADA PERMASALAHAN
1	1.02.01.08.0004 PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0014	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	6.004.000.000	5.741.500.000	4.763.400.000	0,628699997	84,45	84,45	0,00	53,09	53,09	0,00	84,45	82,96	-1,48	53,09	52,16	0,93	978.130.000	Sesuai kebutuhan, anggaran besar tenaga kesehatan sudah menjadi PJK
2	1.02.01.08.0004 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0000	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	2.483.239.252	1.873.475.962	1.613.761.960	0,205147932	89,39	89,39	0,00	18,34	18,34	0,00	89,39	86,14	-3,25	18,34	17,67	0,67	259.718.000	Sesuai kebutuhan, anggaran besar tenaga kontrol sudah menjadi PJK
3	1.02.01.08.0004 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Kantor	5.1.02.02.01.0001	Belanja Jasa Tenaga Keuangan Umum	1.268.617.522	704.288.127	673.312.200	0,577120255	97,73	97,73	0,00	7,54	7,54	0,00	97,73	95,60	-2,13	7,54	7,37	0,16	30.975.927	Sesuai kebutuhan, anggaran besar tenaga kontrol sudah menjadi PJK
4		5.1.02.02.01.0007	Belanja Jasa Tenaga Supir	222.752.392	132.855.562	126.862.440	0,514547817	95,50	95,50	0,00	1,39	1,39	0,00	95,50	95,49	-0,01	1,39	1,39	0,00	5.993.122	Sesuai kebutuhan, anggaran besar tenaga kontrol sudah menjadi PJK
5		5.1.02.02.02.0005	Belanja Tunai Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	400.703.150	134.808.275	275.757.250	0,688661841	84,22	84,22	0,00	3,09	3,09	0,00	84,22	82,35	-1,88	3,09	3,02	0,07	59.101.025	Sesuai kebutuhan, anggaran besar tenaga kontrol sudah menjadi PJK
6		5.1.02.02.02.0006	Belanja Tunai Jaminan Kesehatan Kerja bagi Non ASN	23.282.392	19.151.252	18.552.560	0,002140893	85,35	85,35	0,00	0,18	0,18	0,00	85,35	84,56	-0,69	0,18	0,18	0,00	2.908.792	Sesuai kebutuhan, anggaran besar tenaga kontrol sudah menjadi PJK
7		5.1.02.02.02.0007	Belanja Tunai Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	29.078.740	24.439.190	20.690.700	0,002676118	86,50	86,50	0,00	0,23	0,23	0,00	86,50	84,66	-1,84	0,23	0,23	0,00	3.748.490	Sesuai kebutuhan, anggaran besar tenaga kontrol sudah menjadi PJK
8		5.1.02.02.02.0010	Belanja Tunai Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	358.634.178	301.414.143	255.182.774	0,033095515	86,50	86,50	0,00	2,85	2,85	0,00	86,50	84,56	-1,84	2,85	2,79	0,06	M.231.369	Sesuai kebutuhan, anggaran besar tenaga kontrol sudah menjadi PJK
				10.740.288.208	9.132.136.611	7.745.465.884	100,00%	86,71	86,71	0,00	86,71	86,71	0,00	86,71	84,81	-1,90	86,71	84,81	-1,90	1.388.868.727	

Mengesahul
Kepala Rumah Sakit Jiwa
Museum Shanti Mahottama

dr. Ni Wayan Mardani, M.A.P.
NIP.197607142009022003

BALI, 1 Desember 2025
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sano Patu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP.19681220 199003 1 006

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
DESEMBER**

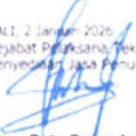
PADA BULAN
PROVINSI
UNIT SKPD

DESA/KECAMATAN
BALI
RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB SUB KEGIATAN	KODE REKENING	URAIAN	RENCANA PAGU (INDUK 1 TAHUN (Rp.)	RENCANA PAGU 1 TAHUN SETELAH PERGESERAN/PERUB- AHAN (Rp.)	REALISASI DANA (Rp.)	BOBOT REKENING BELANGA	PROSENTASE (%)												SISA ANGGARAN (Rp.)	PERKALANGAN / URAIAN PEMEKARANNYA / KETERANGAN LAINNYA		
								FISIK			FISIK x BOBOT KEGIATAN				KEUANGAN			KEUANGAN x BOBOT KEGIATAN					
								TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI	TARGET	REALISASI	DEVIASI				
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V		
	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	COPY DARI RAK	KETIK ANGKA EXEL	KETIK ANGKA EXEL	(AK) REALISASI SD-BLN INI	(D) / ZPAGU KEGIATAN	(+K)	(D) MANUAL APRI	(-I)	(H x I)	(H x I)	(M x I)	(-L)	(G x I) 100	(P x I)	(H x I)	(H x I)	(S x I)	(-T)	D) IS KETIKA ADA PERMASALAHAN		
1	1.02.01.1.08 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	5.1.02.02.01.0004	Belanja Jasa Tenaga Kearifan	6.004.000.000	5.741.500.000	5.627.100.000	0.628699997	100.00	100.00	0.00	62.87	62.87	0.00	100.00	98.01	1.99	62.87	61.62	1.25	114.400.000	Sesuai Kebutuhan sebagian besar tenaga kontrak sudah menjadi PJK		
2	1.02.01.1.08 - Penyelesaian Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.1.02.02.01.0000	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	2.483.239.252	1.873.479.984	1.794.989.376	0.20147931	100.00	100.00	0.00	20.51	20.51	0.00	100.00	95.79	4.21	20.51	19.65	0.86	78.910.588	Sesuai Kebutuhan sebagian besar tenaga kontrak sudah menjadi PJK		
3	1.02.01.1.08.004 - Penyelesaian Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.1.02.02.01.0001	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.268.617.522	794.288.127	688.305.322	0.57120255	100.00	100.00	0.00	7.71	7.71	0.00	100.00	97.73	2.27	7.71	7.54	0.18	15.942.805	Sesuai Kebutuhan sebagian besar tenaga kontrak sudah menjadi PJK		
4		5.1.02.02.01.0007	Belanja Jasa Tenaga Supir	222.752.392	132.855.562	132.855.562	0.014547817	100.00	100.00	0.00	1.45	1.45	0.00	100.00	100.00	0.00	1.45	1.45	0.00	0	Sesuai Kebutuhan sebagian besar tenaga kontrak sudah menjadi PJK		
5		5.1.02.02.02.0005	Belanja Jaminan Kesehatan bagi Non-ASN	400.703.190	334.808.275	317.038.600	0.036661841	100.00	100.00	0.00	3.67	3.67	0.00	100.00	94.69	5.31	3.67	3.47	0.19	17.759.675	Sesuai Kebutuhan sebagian besar tenaga kontrak sudah menjadi PJK		
6		5.1.02.02.02.0006	Belanja Jaminan Kesehatan Kerja bagi Non-ASN	23.262.994	19.551.354	19.083.600	0.002140893	100.00	100.00	0.00	0.21	0.21	0.00	100.00	97.61	2.39	0.21	0.21	0.01	467.752	Sesuai Kebutuhan sebagian besar tenaga kontrak sudah menjadi PJK		
7		5.1.02.02.02.0007	Belanja Jaminan Kesehatan bagi Non-ASN	29.078.740	24.479.190	23.854.900	0.002676115	100.00	100.00	0.00	0.27	0.27	0.00	100.00	97.61	2.39	0.27	0.26	0.01	584.690	Sesuai Kebutuhan sebagian besar tenaga kontrak sudah menjadi PJK		
8		5.1.02.02.02.0010	Belanja Jaminan Kesehatan bagi Non-ASN	358.634.178	301.414.143	294.202.754	0.03300515	100.00	100.00	0.00	3.30	3.30	0.00	100.00	97.61	2.39	3.30	3.22	0.08	7.211.389	Sesuai Kebutuhan sebagian besar tenaga kontrak sudah menjadi PJK		
				15.740.288.206	9.132.136.811	8.897.000.714	100.00%	100.00	100.00	0.00	100.00	100.00	0.00	100.00	97.42	2.58	100.00	97.42	2.58	231.526.897			

Mengetahui,
Direktur Rumah Sakit Jiwa
Manah Shanti Mahottama

dr. Ni Wayan Murnani, M.A.P.
NIP. 197607142009022003

BALI, 2 Januari 2026
Pejabat Penguasa Teknis Kegiatan,
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sang Putu Puspadana, S.Kep.M.Si
NIP. 19681220 199003 1 006

4. SubKegiatan Pengembangan Rumah Sakit (Target: 1 Unit, Realisasi: 1 Unit)

xlv



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS KESEHATAN



RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA

Jalan Kusuma Yudha Nomor 29 Bangi 80613, Telepon (0361) 911773
Laman: www.rsjwa.baliprov.go.id Email: admin.rsjwa@baliprov.go.id

BERITA ACARA PEMERIKSAAN HASIL PEKERJAAN
Nomor : B.42.000.3.3/ 18770 /PPK/RSJ

Pada hari ini **Jumat** tanggal **Dua Belas** Bulan **Desember** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima**, kami yang bertanda tangan di bawah ini telah melakukan pemeriksaan hasil pekerjaan terhadap :

Kegiatan	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana Dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM Dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
Sub Kegiatan Pekerjaan	Pengembangan Rumah Sakit Pembangunan Rehabilitasi Napza Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
Nilai kontrak	Rp. 13.561.088.262,41
Penyedia	PT. KARYA DINAMIS MESARI

Dan berpendapat sebagai berikut

1. Prestasi pekerjaan tersebut di atas telah mencapai fisik 100%.

Demikian berita acara pemeriksaan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Konsultan Pengawas
PT. KENCANA ADHI KARMA

Kontraktor
PT. KARYA DINAMIS MESARI


Ir. RR. Diah Woro Sukraeni
Direktur


I Ketut Kusuma Putra Karang, ST
Direktur

Pejabat Penandatanganan Kontrak/PPK

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan


dr. I Komang Gede Rai Mulyawan, M. Kes.
Pembina Tk. I
NIP. 19690917 199903 1 008


Ni Kadek Suartini, S. Kep Ns., M.A.P.
Pembina/IVa
NIP. 19771015 199703 2 004



***Dokumentasi Pembangunan Gedung Napza**